

**PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

NAHRISY AMIRIA MASKUROH

NIM.19.52.31.338

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

NAHRISY AMIRIA MASKUROH
NIM. 19.52.31.338

Sukoharjo, 03 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahrisy Amiria Maskuroh
NIM : 195231338
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 03 Mei 2023



Nahrisy Amiria Maskuroh

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahrissy Amiria Maskuroh
NIM : 195231338
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya dengan judul "PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021".

Dengan ini saya menyatakan benar-benar telah melakukan penelitian dan memperoleh data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini. apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 03 Mei 2023



Nahrissy Amiria Maskuroh

Alvin Yahya, S.H., M.H.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Nahrisy Amiria Maskuroh

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

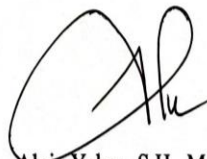
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nahrisy Amiria Maskuroh NIM: 195231338 yang berjudul: "PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021".

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 03 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091

PENGESAHAN

**PENGARUH KLAIM, HASIL UNDERWRITING, DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Oleh:

NAHRISY AMIRIA MASKUROH
NIM. 19.52.31.338


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006


Penguji II
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji III
Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K.
NIP. 19890316 201801 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Barangsiapa yang tidak bersyukur meski sedikit, maka ia tidak mampu
mensyukuri sesuatu yang banyak”

(HR. Ahmad)

“Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang
demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan”

(QS. Asy-Syura: 43)

“Teruslah berpikir positif, tidak peduli seberapa keras kehidupan yang dijalani”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta. Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa, karya yang sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sungatno dan Ibu Sutarni yang selalu memberi dukungan, motivasi, doa, semangat dan kasih sayang tak terhingga, serta doa agar penulis dapat menjadi seorang yang sukses dan berbakti kepada kedua orang tua.
2. Kakakku tercinta Nahwan Haroi Septiari dan Nahrul Makhroja Nurkhoiri amd.com dan adik saya Nahilla Hidayatul Fatta yang senantiasa memberikan nasihat, semangat serta doa untukku.
3. Untuk sahabat dan seluruh teman-temanku tercinta yang selalu ada disetiap suka maupun duka selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Semoga persahabatan kita tidak pernah putus meskipun kita tidak pernah putus meskipun nanti berpisah dan lulus.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Terimakasih telah membantu, mendorong, dan menjadi motivasi dan semangat saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk waktu, ide, saran, dan semangat ketika saya mengalami kesulitan. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan dariNYA.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Klaim, Hasil Underwring, dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2021”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Budi Sukardi S.E.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Usnan, S.E.I, M.E.I selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Rais Sani Muharram, S.E.I, M.E.I selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Ibu Meilia Kusuma, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak Alvin Yahya, M.H, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta membimbing saya dengan penuh kasih sayang.
11. Sahabat dan teman-temanku yang selalu menjadi motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

Untuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 03 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of claims, underwriting results, and operational costs on the growth of assets of Islamic life insurance companies. The research method used is a quantitative method by collecting secondary data through the company website of each Sharia life insurance company registered with the OJK. The sampling technique used purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is panel data estimation, panel data selection, classical assumption test, and panel data regression. Based on the results of the analysis conducted by the researcher, it can be concluded that operational costs have an effect on the growth of sharia life insurance company assets. Meanwhile, claims and underwriting results have no effect on the growth of assets of Islamic life insurance companies.

Keywords: Influence of claims, underwriting results, and operational costs, asset growth.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh klaim, hasil *underwriting*, dan biaya operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder melalui website perusahaan masing-masing asuransi jiwa Syariah yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi data panel, pemilihan data panel, uji asumsi klasik, dan regresi data panel. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Sedangkan klaim dan hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah.

Kata kunci: Pengaruh klaim, hasil *underwriting*, dan biaya operasional, pertumbuhan aset.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	<i>xi</i>
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Teori Agensi	14
2.1.1 Pengertian Teori Agensi.....	14
2.2 Asuransi Jiwa Syariah	14
2.2.1 Pengertian Asuransi Jiwa Syariah	14
2.2.2 Jenis-jenis Asuransi Syariah	16
2.2.3 Konsep Asuransi Jiwa Syariah	17
2.2.4 Akad dan Produk dalam Asuransi Syariah	18
2.2.5 Perbedaan Asuransi Konvensional dan Syariah	20
2.3 Pertumbuhan Aset	21
2.3.1 Pengertian Aset	21
2.3.2 Pertumbuhan Aset	22
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset	22
2.4 Klaim	24
2.4.1 Pengertian Klaim	24
2.5 Hasil <i>Underwriting</i>	27
2.6 Biaya Operasional	29
2.7 Penelitian Relevan	31
2.8 Kerangka Berfikir	37
2.9 Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	41

3.2 Jenis Penelitian	41
3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel	41
3.3.1 Populasi	41
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3.3 Sampel	43
3.4 Data dan Sumber Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Variabel Penelitian	45
3.7 Definisi Operasional Variabel	46
3.8 Teknik Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Penelitian	56
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	56
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	61
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model.....	67
4.2.5 Hasil Uji Regresi Data Panel	69
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis	71
4.3 Pembahasan Hasil Uji Analisis Data	78
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah.....	2
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional	20
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan.....	42
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	44
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Cem.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Fem.....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Rem.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji R ²	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Data Panel	70
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1 Uji Normalitas	63
Gambar 4.2 Uji Normalitas setelah di Outlier	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Jadwal Rencana Penelitian.....	83
Lampiran 2	:	Tabulasi Data Mentah.....	84
Lampiran 3	:	Hasil Analisis Deskriptif.....	87
Lampiran 4	:	Hasil Uji CEM.....	87
Lampiran 5	:	Hasil Uji FEM.....	88
Lampiran 6	:	Hasil Uji REM.....	88
Lampiran 7	:	Hasil Uji CHOW.....	89
Lampiran 8	:	Hasil Uji Regresi Hausmant Test.....	90
Lampiran 9	:	Hasil Uji Output Random Effect.....	90
Lampiran 10	:	Hasil Uji Normalitas.....	91
Lampiran 11	:	Hasil Uji Normalitas Setelah diOutlier.....	91
Lampiran 12	:	Hasil Uji Mutikolonieritas.....	92
Lampiran 13	:	Hasil Uji Autokorelasi.....	92
Lampiran 14	:	Hasil Uji Heteroskesdatisitas.....	92
Lampiran 15	:	Hasil Uji , F, R ² , Data Panel.....	94
Lampiran 16	:	Daftar Riwayat Hidup.....	95
Lampiran 17	:	Hasil Cek Plagiasi.....	96

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan bisnis asuransi tidak dapat dipisahkan dari sektor jasa keuangan, khususnya di Indonesia. Seiring perkembangannya, maka harus memperhitungkan daftar kebutuhan manusia yang terus bertambah, termasuk kebutuhan akan perumahan keluarga, dana pensiun untuk hari tua, dan pendidikan dasar hingga perguruan tinggi untuk anak-anak. Ancaman-ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang tidak dapat dipisahkan dari berbagai tuntutan tersebut. Peristiwa di masa depan membawa sejumlah bahaya, termasuk kemungkinan meninggal dunia, mengalami kecelakaan, atau kehilangan pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk melindungi mereka dari kerugian yang disebabkan oleh bahaya yang tidak diketahui.

Tumbuhnya pemahaman atas pentingnya asuransi sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko menjadi salah satu penyebab tingginya jumlah konsumen asuransi. Akibatnya, investor mengharapkan perusahaan di industri asuransi untuk melakukannya dengan baik, terutama secara finansial.

Asuransi di Indonesia sering disebut dengan istilah takaful, takaful dalam pengertian muamalah artinya menanggung resiko antar sesama manusia sehingga satu sama lain menjadi penanggung resiko satu sama lain. Sementara itu, menurut UU No. Asuransi Syariah No. 40 Tahun 2014 merupakan rangkaian perjanjian, antara lain perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dengan pemegang polis

dan perjanjian antar pemegang polis, terkait dengan pengelolaan iuran berdasarkan latar belakang Bantuan dan Perlindungan Syariah (Presiden RI, 2014).

Perkembangan asuransi jiwa syariah di Indonesia semakin kuat berkat pertumbuhan yang diperoleh asuransi jiwa syariah setiap tahunnya. Faktor pendukung asuransi jiwa syariah lainnya adalah jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 275.361.267 jiwa yang sebagian besar beragama Islam. Meskipun perkembangan asuransi jiwa takaful mengalami kemajuan, namun terdapat kendala juga yaitu pangsa pasarnya masih sangat rendah yaitu 5,3% (Suheriadi, 2022).

Hasil kinerja yang diperoleh dari tahun 2016 hingga 2021, dengan peningkatan pendapatan beban klaim, kinerja *underwriting*, beban operasional, dan pertumbuhan aset dari tahun ke tahun, mendorong potensi pemekaran asuransi jiwa syariah.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah

	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ASET	27.079	33.484	34.474	37.487	36.317	34.970
KLAIM	3.324	3.530	6.201	9.176	11.441	18.330
BIAYA OPERAIONAL	1.899	2.146	2.593	3.159	4.640	5.441
HASIL UNDERWRITING	2.270	2.039	198	1.849	288	311

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Menurut statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset perusahaan asuransi jiwa syariah akan mencapai Rp. 34.970 miliar pada tahun 2021 dan aset firma jiwa syariah akan mencapai Rp. 36.317 miliar pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan

adanya penurunan aset bisnis asuransi jiwa syariah sebesar 13,47%. Namun, klaim asuransi jiwa syariah melonjak seiring menyusutnya aset perusahaan; dapat diamati bahwa pada tahun 2020 jumlahnya mencapai 11.441 miliar dan meningkat menjadi 18.330 miliar pada tahun 2021. Data tersebut menunjukkan bahwa asuransi jiwa syariah terus meningkatkan kinerjanya, namun ada satu faktor yang melatarbelakangi penurunan tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yaitu pada tahun 2020 akibat adanya pandemi yang mengakibatkan penurunan pada aset, dan hasil *underwriting*. Sementara klaim dan biaya operasional mengalami kenaikan pada tahun 2020.

Penurunan yang terjadi bukan hanya berdampak pada sector asuransi jiwa Syariah saja melainkan hampir pada seluruh sector industry mengalami penurunan atas kinerjanya. Bahkan pandemic tersebut bukan hanya berdampak di Indonesia saja melainkan berdampak secara global sehingga industri dan perekonomian dihampir setiap negara pada tahun 2020 mengalami penurunan.

Laporan memungkinkan untuk pengamatan satu aspek dari kinerja perusahaan. Ekuitas, total aset, dan pendapatan bisnis adalah semua ukuran kesuksesan finansial yang dapat dilihat dalam laporan perusahaan. Laporan keuangan ini disajikan untuk membantu pembaca memahami semua data dan kinerja yang dapat disimpulkan dari mana laporan keuangan berada, arus kas, atau kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Situasi keuangan dapat dikatakan baik, yaitu jika perusahaan memiliki aset yang tinggi. Pertumbuhan aset yang kuat akan menjadi salah satu faktor yang akan

berkontribusi pada posisi keuangan perusahaan yang baik. Peningkatan aset bertujuan untuk mengimbangi hasil operasi perusahaan yang baik, sehingga kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akan meningkat (Purwaningrum & Filianti, 2020).

Pengguna laporan dapat menggunakan ini untuk menampilkan temuan laporan manajemen yang menangani tanggung jawab mereka atas sumber daya perusahaan. Selain itu, menurut PSAK, laporan tersebut akan digunakan sebagai sangat berguna dan penting untuk (Iii, n.d.) pengambilan keputusan nanti atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian, misalnya (Triana, 2020).

Tarif premi merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh industri asuransi karena mempengaruhi besaran premi yang terkumpul. Pembayaran klaim, bersama dengan biaya dan manfaat asuransi lainnya yang diantisipasi oleh penanggung, harus dilakukan dengan tarif atau premi yang ditentukan. Premi yang dikumpulkan dari kontribusi pemegang polis dapat digunakan oleh perusahaan untuk investasi yang dilakukan berdasarkan hukum Syariah. Di sini, peran perusahaan asuransi syariah seperti mudharib, jika salah satu peserta diuji, kewajibannya adalah membayar klaim kepada peserta (Fatmawati & Devy, 2021).

Underwriting merupakan salah satu faktor yang menentukan pendapatan asuransi dan merupakan salah satu faktor fundamental dan sangat penting bagi perusahaan asuransi. Tanggung jawab *underwriting* untuk mengatasi resolusi dan klasifikasi setiap risiko yang dirasakan dalam perusahaan dan operasinya merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan *underwriting* adalah untuk

meningkatkan keuntungan dengan memperoleh pembagian risiko yang diperkirakan dapat memaksimalkan keuntungan (Triana, 2020).

Seiring dengan aset yang ada, klaim asuransi, biaya operasional merupakan faktor penting lainnya dalam pertumbuhan aset perusahaan. Perusahaan asuransi jiwa syariah memerlukan biaya operasional dalam menjalankan usahanya, yang tercermin dari uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melanjutkan operasional penting perusahaan. Unsur-unsur biaya operasi bervariasi dari perusahaan ke perusahaan. Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan berasal dari partisipasi pelanggan yang dikenal dengan istilah *ujroh*. Semakin rendah biaya operasi, semakin tinggi kinerjanya, karena biaya operasional dapat dikelola secara efisien, memungkinkan penganggaran untuk anggaran departemen potensial lainnya (2018, n.d.).

Hal ini ditunjukkan oleh Asosiasi Syariah Indonesia (AASI) yang mencermati bahwa meskipun terjadi krisis resesi dunia, kinerja bisnis asuransi syariah masih cukup kuat. Per kuartal III 2022, aset asuransi syariah Rp 44,9 triliun, naik 3%. Menurut Tatang Nurhidayat, Ketua Umum AASI, sektor asuransi jiwa syariah menyumbang Rp 35,3 triliun atau 78,46% dari aset tersebut. Asuransi umum syariah menyumbang Rp 7,451 triliun atau 16,56% dari keseluruhan asuransi. Dan reasuransi syariah senilai Rp 2,2 triliun (4,98%) (Hastuti, 2020).

Meskipun ada perluasan aset bisnis asuransi jiwa syariah, sektor asuransi Indonesia baru-baru ini menghadapi kesulitan karena lonjakan kasus gagal bayar. Otoritas Jasa Keuangan telah menerapkan berbagai regulasi hingga penghentian izin usaha asuransi bermasalah, namun Asosiasi Asuransi Jiwa (AAJI)

memperkirakan penetrasi asuransi jiwa di Indonesia hanya mencapai 8% pada tahun 2023 (Hastuti, 2020).

Berikut ini adalah daftar perusahaan asuransi yang lalai mengganti uang klien atau pemegang polis dengan jumlah yang sangat besar. Pertama, Bankrie Life mengalami masalah keuangan akibat kesalahan penempatan aset, yaitu pada investasi pasar modal. Bankrie Life memiliki total kewajiban kepada konsumen sebesar Rp 400 miliar sejak dinyatakan gagal pada 2009. Ketidakmampuan membayar asuransi ini di Jiwasraya, kasus kedua, juga berawal dari persoalan pendirian investasi. Ketiga, Wanaarta Life, yang izin usahanya dicabut oleh OJK pada 5 Desember 2022. Berdasarkan estimasi penilaian aset terbaru yang dilakukan pada tahun 2021, diketahui Wanaarta Life kini memiliki aset berupa tanah dan bangunan serta barang bergerak senilai sekitar Rp 100 miliar. Wanaarta Life disebut memiliki jaminan wajib tambahan senilai Rp 170 miliar. Akibatnya, aset diperkirakan bernilai sekitar Rp 270 miliar, sedangkan liabilitas diproyeksikan mencapai Rp 15,84 triliun (Kompas.com, 2022).

Pada perusahaan asuransi Kresna Life mengalami gagal bayar polis K-LITA dan PIK karena terjadi masalah likuiditas portofolio investasi dengan alasan ada pandemi Covid-19 ditahun 2020. Oleh karenanya kresna life akhirnya menunda setiap transaksi penembusan polis yang akan dan jatuh tempo sejak tanggal 11 februari 2020 sampai 10 februari 2021 (Kompas.com, 2022).

Di lansir dari Angraeni (2022) pada 10 november 2022 mengenai gagal klaim terjadi pada perusahaan bumi putera, sebanyak 200 nasabah gagal bayar asuransi jiwa Bersama (AJB), untuk diketahui aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh

pemegang polis AJB guna menuntut pembayaran klaim yang tertunda sekian tahun. Aksi tersebut dilakukan guna untuk meminta kelanjutan perkembangan terkait rencana penyehatan keuangan perusahaan yang saat ini masih berada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ditegaskan bahwa karena syariat Islam merupakan landasan bagi asuransi syariah, maka produk-produk tersebut tidak menginvestasikan uangnya pada usaha-usaha yang melibatkan riba, gharar, atau merugikan salah satu pihak. Setiap peserta asuransi syariah memperoleh uang melalui produk asuransi syariah dan memberikannya kepada usaha untuk dikelola. Uang ini kemudian akan digunakan untuk mengurangi beban peserta risiko lainnya. Dana ini merupakan hasil akhir dari investasi bersama yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan bebas risiko. Akibatnya, pengelolaan dana asuransi syariah difokuskan pada perlindungan anggota, akuntabilitas, dan kolaborasi (Indonesia, 2020).

Faktor penentu pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Klaim adalah faktor pertama. Dalam hal biaya klaim, perusahaan asuransi syariah sama dengan perusahaan asuransi tradisional. Ketika Perusahaan menanggung risiko yang ditanggung oleh peserta yang diasuransikan, Perusahaan wajib membayar ganti rugi kepada peserta yang ditanggung. Jumlah uang yang dibayarkan akan turun jika bisnis asuransi memiliki pengeluaran kompensasi yang tinggi karena pembayaran kompensasi akan naik seiring dengan itu dan menurunkan surplusnya. Oleh karena itu, pendapatan perusahaan Asuransi Syariah akan semakin kecil dengan semakin banyaknya klaim yang dibayarkan oleh perusahaan tersebut. (Estinigtas Kusuma Safitri, 2017).

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian Habibillah (2020) menyatakan bahwa karena uang yang digunakan untuk membayar klaim ditarik dari rekening Dana Tabaru atau Dana Kebajikan, klaim tidak berdampak pada pertumbuhan aset. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Devy (2021) yang menyatakan bahwa klaim berdampak negatif dan dapat diabaikan terhadap Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah karena besarnya klaim akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan..

Faktor yang kedua yaitu, hasil *underwriting* yaitu, mengambil risiko yang aman untuk menghasilkan keuntungan. Setiap perusahaan asuransi memiliki kebijakan yang berbeda dengan perusahaan lainnya. Perbedaan karakteristik ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap asuransi yang dapat membawa keuntungan bagi perusahaan. Ketika perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi, kondisi keuangan perusahaan membaik (Lia Diyuni, Ardi Paminto, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Triana (2020) menunjukkan bahwa penjaminan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dari hasil pembagian risiko yang diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan menunjukkan bahwa hasil penjaminan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset dalam bisnis asuransi.

Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dzaki (2018) Penelitian tersebut menjelaskan bahwasanya hasil *underwriting* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah, dikarenakan rata-rata perusahaan pada 2014 - 2018 banyak mengalami defisit *underwriting*.

Faktor yang ketiga, Beban usaha Beban usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dari aktivitas operasi yang berkaitan dengan produk asuransi perusahaan. Jadi jika sebuah perusahaan mengeluarkan banyak biaya operasional, pertumbuhan kekayaan perusahaan pasti akan melambat.

Menurut penelitian yang dilakukan Habibillah (2020) Menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah, Karena apabila beban operasional mengalami kenaikan maka akan menurunkan pertumbuhan aset.

Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Devy (2021) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah, dikarenakan biaya operasional merupakan sebuah beban bagi perusahaan asuransi sehingga menghambat adanya pertumbuhan ekonomi. Hasil lain yang ditunjukkan dari hasil statistic adalah bahwa investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan asset.

Karena biaya klaim dan biaya operasional memiliki keterkaitan dengan hasil underwriting, yang selanjutnya juga dapat mempengaruhi pergerakan aset perusahaan, maka peneliti tertarik dengan hasil underwriting dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung variabel dependen. Keterkaitan antara teori dan hasil studi lapangan juga tidak tepat akibat dari penjelasan yang telah diberikan. Fakta bahwa ada kesenjangan penelitian dalam studi sebelumnya hanya mendukung hal ini.

Dari fenomena diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai aset perusahaan merupakan bagian penting dalam perusahaan asuransi jiwa syariah. dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang **“PENGARUH KLAIM, HASIL *UNDERWRITING*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2016-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang diatas, maka penulis bisa mengidentifikasi masalah berikut:

1. Persaingan perusahaan asuransi jiwa syariah kini semakin tinggi sehingga mengharuskan perusahaan asuransi memiliki tolak ukur yang baik untuk menarik calon peserta.
2. Adanya banyak kasus gagal klaim atas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.
3. Pertumbuhan aset menjadi tolak ukur untuk keberhasilan suatu perusahaan, untuk itu peneliti terpacu pada faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset.
4. Besarnya jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan uraian di atas tentang latar belakang masalah serta identifikasi masalah, maka harus dilakukan penyempitan masalah dan ruang lingkup agar tidak terlalu luas selama penelitian dan memudahkan pelaksanaannya sehingga penelitian ini terfokus dan variabel penelitian terfokus pada hal tersebut. Penelitian tentang

faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang masalah dimana sudah dijelaskan di atas, identifikasi masalah dan batasan masalah, serta menjelaskan arah penelitian, maka bisa dirumuskan masalah pokok berikut:

1. Apakah klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021?
2. Apakah hasil *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021?
3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2016-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dipenuhi oleh penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Secara teoritis:
 1. Diharapkan bisa bermanfaat bagi industri Asuransi Jiwa Syariah Indonesia.
 2. Untuk lebih memahami unsur-unsur yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan aset bisnis Asuransi Jiwa Syariah Indonesia.
 3. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian yang serupa.
- b. Secara praktis:
 1. Diharapkan studi ini bisa mendukung mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta tentang asuransi jiwa syariah dan variabel-variabel yang memengaruhi aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
 2. Bagi lembaga asuransi jiwa syariah, penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi serta saran mengenai variabel-variabel dimana memengaruhi perkembangan aset pada organisasi asuransi jiwa syariah.
 3. Peneliti berharap studi ini bisa memberi penafsiran yang lebih baik mengenai asuransi jiwa syariah, khususnya pada analisis variabel yang mempengaruhi perkembangan aset perusahaan. Bagi peneliti, sebagai wawasan yang dapat memberikan sumbangsih bagi tubuh pengetahuan dan wawasan.

1.7 Sistematika Penulisan

Kerangka tersebut akan dirapikan dengan menggunakan sistematika berikut karena penelitian ini disusun secara berurutan secara sistematis:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan mencakup kajian teori tentang pengertian asuransi syariah, profitabilitas, klaim, hasil *underwriting*, biaya operasional serta kinerja keuangan. Dalam bab ini hendak dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan mencakup waktu, ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, Teknik pengambilan data serta sumber data, Teknik pengumpulan data, variable penelitian dan Teknik analisis data. Bagian yang merinci pelaksanaan praktis penelitian dikenal sebagai teknik penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan mencakup uraian hasil analisis data dengan mempergunakan teori serta tinjauan umum, uraian tersebut berisi gambaran penelitian serta pembahasan serta pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan mencakup kesimpulan serta hasil analisis data dimana sudah diolah oleh penulis dan apabila dipaparkan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan juga saran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi

2.1.1 Pengertian Teori Agensi

Sebuah teori yang menggambarkan bagaimana pemegang saham dan manajemen perusahaan berinteraksi di tempat kerja dikenal sebagai teori keagenan. Agen yang dipilih oleh pemegang saham (*prinsipal*) sebagai manajemen dianugrahi tanggung jawab serta kekuasaan untuk menjalankan bisnis atas nama mereka.

Masalah keagenan antara manajemen serta pemegang saham bisa dianalisis dengan menggunakan gagasan keagenan. Menurut teori keagenan, tiap orang apakah prinsipal atau manajemen selalu berlaku demi keperluan terbaiknya sendiri. Manajemen menjalankan kekuasaannya dengan cara yang melayani kepentingannya. Anda dapat mengesampingkan minat utama Anda. Konflik kepentingan akan terjadi antara prinsipal dan manajemen sebagai akibat dari perbedaan peran, keadaan, tujuan, dan skenario (Zelmiyanti, 2016).

2.2 Asuransi Jiwa Syariah

2.2.1 Pengertian Asuransi Jiwa Syariah

Amrin (2006) mengemukakan bahwasanya asuransi pada bahasa arab adalah *At ta'min*, yang berasal dari kata iman dimana yakni perlindungan, kedamaian, keamanan serta kebebasan atas rasa takut. Istilah *menta'minkan* yakni pembayaran sebagian dilakukan agar ahli waris yang dipilih dapat mengganti harta yang hilang. Selain itu, ditegaskan bahwa gagasan asuransi syariah dibangun di atas

gagasan takaful yang menggabungkan tanggung jawab peserta dan persaudaraan. (Hasil et al., 2018).

Islam menyebut asuransi ini sebagai takaful, yang hanya merupakan kumpulan risiko di antara anggota sedemikian rupa sehingga satu anggota dan yang lainnya menanggung risiko anggota lainnya. Saling menanggung resiko didasarkan pada saling silaturahmi (ta'aw) yang disyaratkan oleh Q.s. Ayat al-Maida. Setiap anggota takaful menggunakan jumlah donasi yang terkumpul untuk menanggung risiko yang diambil (Hasan, Nurul Ichsan, n.d.).

Menurut DSN MUI, Fatwa Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Asuransi Syariah ialah usaha antara beberapa individu atau pihak untuk melindungi dan saling membantu dengan berinvestasi dalam wujud aset ataupun *tabarru*, dimana merupakan model pendapatan dari penawaran. bisnis dengan risiko tertentu (DSN, 2014).

Asuransi jiwa syariah biasanya dianggap sebagai bentuk manajemen risiko yang menggunakan prinsip syariah untuk saling membantu dan melindungi dengan cara menyalurkan dana berdasarkan harapan hidup atau kematian peserta, atau dengan cara lain kepada ahli waris peserta atau peserta lain pada waktu yang telah ditentukan. sesuai dengan kontrak. yang akan diberikan, yang jumlahnya tergantung pada hasil manajemen (Ajib, n.d.).

Dari definisi asuransi diatas, asuransi bisa memberikan manfaat bagi para peserta, adapun manfaat asuransi pesertanya, yaitu:

1. Rasa aman serta perlindungan.
2. Distribusi biaya serta manfaat yang lebih adil.

3. Memberikan keamanan.
4. Membantu meningkatkan bisnis perusahaan asuransi.
5. Membuat hidup lebih damai.
6. Sarana menabung, untuk asuransi jenis tertentu.
7. Transfer risiko dan alat diversifikasi (Jaih Mubarak, Khotibul Umam , Destri Budi Nugraheni & Primandasetio, Kesumawati Syafei, 2018).

2.2.2 Jenis-jenis Asuransi Syariah

Pengelolaan iuran atau premi yang disebut juga dengan premi yang dilunaskan peserta pada perusahaan asuransi dilimpahkan kepada perusahaan asuransi syariah. Bisnis dapat mengatur dan membenarkan harga asuransi, dan dapat menggunakan kontrak untuk membayar kompensasi kepada masyarakat yang dirugikan oleh bencana.

Tiga jenis asuransi syariah tersebut merupakan di antara ketiga jenis asuransi yang tercantum pada UU No. 2 Tahun 1992, yang juga menyatakan jenis asuransi lainnya:

1. Takaful keluarga

Takaful Keluarga ialah salah satu jenis asuransi syariah dengan tujuan menyeluruh memberikan pelayanan, perlindungan, serta bantuan bagi jiwa dan asuransi keluarga atas kepentingan masyarakat, yang tentu saja berdasarkan hukum Islam. Produk asuransi keluarga mencakup tunjangan individu, tunjangan kelompok, asuransi bank dan terutama asuransi kesehatan.

2. Takaful umum

Dalam hal terjadi malapetaka atau musibah yang menimpa peserta, takaful umum, sejenis asuransi syariah, melindungi keuangan peserta. Tujuan utamanya adalah memberikan bantuan dan pelayanan asuransi di bidang pencegahan kebakaran, transportasi, perdagangan, dan kendaraan bermotor atas rangka menciptakan rakyat Indonesia yang sejahtera dengan asuransi berdasarkan syariat Islam.

2. Reasuransi

Reasuransi adalah istilah yang digunakan ketika penanggung menggunakan jasa penanggung lain untuk menanggung risiko asuransi (*Yolume 6.*, 2016).

Adapun jenis asuransi jiwa Syariah yaitu:

1. Asuransi jiwa, uang pertanggungan (ganti rugi), dibayarkan setelah klien beralih ke ahli waris klien atau orang yang disebutkan dalam polis.
2. Asuransi hidup, peserta akan mendapatkan jumlah yang disepakati sebagai pembayaran sekaligus atau pendapatan bulanan.
3. Asuransi seumur hidup dan asuransi hari tua dan peserta menerima penghasilan bulanan dari nilai pertanggungan pada saat peserta pensiun, sisanya diberikan kepada ahli waris jiwa peserta ketika meninggal dunia (Ajib, n.d.).

2.2.3 Konsep Asuransi Jiwa Syariah

Konsep di balik asuransi Islam adalah bahwa dalam kasus krisis, para peserta berbagi risiko di antara mereka sendiri untuk membantu mereka yang selamat dari tragedi tersebut. sehingga mereka mengambil risiko yang terkait dengan tragedi itu. Asuransi syariah berdasarkan gagasan bantuan timbal balik

untuk setiap anggota, menawarkan dana *tabarru* atau uang amal untuk membantu peserta yang dirugikan oleh bencana.

Tiga prinsip dasar takaful didirikan pada Al-Qur'an dan Hadits, serta mereka ialah sebagai berikut:

1. Saling tanggungjawab

Anggota asuransi syariah sepakat untuk berbagi tanggung jawab satu sama lain berdasarkan prinsip ini, menerima tanggung jawab dengan tujuan yang baik sebagai tindakan pengabdian.

2. Saling bekerjasama atau bantu-membantu

Peserta asuransi berkomitmen untuk bekerja sama dan saling mendukung berdasarkan filosofi ini.

3. Saling melindungi

Tertanggung juga berjanji untuk saling melindungi terhadap setiap kesulitan, bencana, dll.

Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwasanya sistem asuransi syariah ialah sikap tawun dimana telah diatur secara sistematis di antara banyak individu yang semuanya siap mengantisipasi kejadian yang tidak terduga (Hasan, Nurul Ichsan, n.d.).

2.2.4 Akad dan Produk dalam Asuransi Syariah

Bisnis asuransi umum syariah di Indonesia saat ini menggunakan pola akad hybrid yang ketiga yaitu akad yang akadnya tidak tercampur dan tidak menyandang nama akad yang baru tetapi pada hakekatnya akad tersebut tetap ada dan dipraktikkan dalam suatu transaksi. Akad yang digunakan adalah wakalah ujah bil

dan *tabarru*. *Tabarru* dan wakalah ujah bil adalah standarnya. Kontrak *Tabarru* adalah perjanjian nirlaba. Perbedaan sifat dan tujuan akad *Tabarru* dan Tijarah mengharuskan dana disimpan secara terpisah secara fisik dan administratif. Selain itu, tujuan lain dari lembaga keuangan dalam mengelola harta dan aset dengan asuransi syariah umum adalah untuk mematuhi unsur halal dan menghindari perjudian, riban (Puspitasari, 2015).

Pada umumnya akad yang diberikan kepada penanggung yang mengikuti program perusahaan asuransi syariah wajib serupa dengan prinsip syariah serta bebas dari unsur riba, maysir (perjudian), gharar (penipuan), zhulm (penganiayaan), risywah (penyuapan), kegiatan terlarang, serta perilaku tidak bermoral. Kesepakatannya ialah:

1. Akad tijarah

Sebuah akad yang disebut tijarah dibuat dengan mempertimbangkan tujuan bisnis. Kontrak digunakan saat menggunakan mudharabah. Apabila pihak yang dilindungi haknya dengan rela menyerahkan kekuasaannya untuk mengakhiri kewajiban pihak yang tidak melaksanakan perikatannya, maka akad tijarah semacam ini bisa diubah menjadi akad *tabarru*.

Penatausahaan uang premi dimana dianugrahi pada pengurus perusahaan asuransi syariah dimana berkedudukan di wilayah tersebut merupakan tujuan dari akad Tijarah, sedangkan nasabah memiliki dana (shohibul mal). Uang hadiah yang ditentukan dalam kontrak Tijarah akan dikembalikan bersama dengan pembagian keuntungan pada akhir masa kontrak.

2. Akad *tabarru*

Akad *tabarru* adalah setiap perjanjian yang dibuat untuk alasan amal atau kerjasama bukan semata-mata untuk bisnis. Maka Kesepakatan *Tabarru* akan menjadi kesepakatan keringanan dan Kesepakatan *Tabarru* tidak akan menjadi Kesepakatan Tijarah.

Peserta perjanjian *tabarru* (perjanjian subsidi) memberikan sumbangan untuk membantu peserta lain yang terkena dampak tragedi tersebut. Sementara bisnis mengelola uang hibah.

2.2.5 Perbedaan Asuransi Konvensional dan Syariah

Dimana dasarnya, manajemen risiko atau pengurangan risiko adalah tujuan yang sama baik untuk asuransi konvensional maupun syariah. Namun, ada lebih banyak perbedaan antara asuransi syariah dan tradisional, termasuk:

Tabel 2.1
Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
Terdapat dewan pengawas Syariah (DPS)	Tidak adanya dewan pengawas Syariah
Berlandaskan akad tolong menolong (takaful)	Berlandaskan akad jual beli
Peserta memiliki bonus yang dikumpulkan dari pelanggan. Hanya pemimpin (mudharib) yang merupakan perusahaan.	Perusahaan mengendalikan dana yang dikumpulkan dari peserta dan bebas membuat keputusan investasi.
Investasi dana berlandaskan Syariah dengan sistim bagi hasil (mudharabah)	Investasi berlandaskan bunga
Dana hangus tidak ada	Dana hangus ada
Dana kesejahteraan (<i>tabarru</i>) digunakan oleh semua peserta yang sejak awal ditakdirkan untuk saling membantu.	Pembayaran dilakukan dari dana perusahaan.
Bersumber dari Al-Quran, hadist, serta ijma ulama	Muncul dari pemikiran serta kebudayaan manusia berlandaskan

	hukum positif, hukum alam serta contoh masa lalu.
Asuransi syariah melayani tujuan iman, ibadah (ta'wun), ekonomi (iqtishad) dan pemberdayaan umat.	Secara umum, dua tujuan mendasar dari asuransi tradisional adalah tanggung jawab finansial dan tanggung jawab sosial.

Sumber : (Haerisma, 2016) dan (Haris, 2019)

2.3 Petumbuhan Aset

2.3.1 Pengertian Aset

Aset adalah hal-hal yang dipakai bisnis untuk dijalankan. Laba operasional perusahaan meningkat secara proporsional dengan perkiraan kekayaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat, menurut Brigham dan Ehrhardt (2005), membutuhkan dana dari luar karena sumber daya mereka sendiri tidak dapat mengikuti ekspansi yang cepat (Sari & Oetomo, 2016).

Ada beberapa jenis aset secara garis besar pada perusahaan asuransi jiwa syariah, yakni:

1. Dana *Tabarru*

Tabarru menerima dana melalui pembayaran pemegang polis asuransi. Beberapa premi pelanggan dikreditkan ke rekening pribadi mereka, sementara yang lain dikreditkan ke rekening *tabarru* atau dana kebajikan mereka. Nantinya, uang *tabarru* tersebut akan digunakan untuk saling mendukung dalam hal terjadi klaim.

2. Investasi

Sebagian dana premi dimana dilunaskan oleh konsumen hendak diasuransikan oleh pelaku usaha, dan pendapatan dari dana tersebut akan digunakan untuk mengoperasikan dana *tabarru* (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

2.3.2 Pertumbuhan Asset

Pertumbuhan aset perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Peningkatan aset dan peningkatan pendapatan operasional memperkuat kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Investor bersikap positif terhadap peningkatan dana, sehingga berdampak positif bagi perusahaan (Purnama et al., 2021).

Pertumbuhan aset mengacu pada perubahan dalam pertumbuhan atau penurunan aset bisnis secara keseluruhan. Aset memiliki manfaat finansial di masa depan. Tingkat kepemilikan memungkinkan perusahaan untuk memperluas bisnisnya atau menggunakannya untuk melunasi hutang.

Menurut Aries Heru Prasetyo, pertumbuhan aset ialah perluasan bisnis dimana selalu sejalan pada peningkatan aset bisnis, baik aset keuangan maupun aset fisik meliputi kas dan piutang. (Novitasari et al., 2019).

Rasio pertumbuhan aset bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total aktiva tahunan } t - \text{Total aktiva tahunan } t - 1}{\text{Total aktiva tahunan } t - 1}$$

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset :

1. Pertumbuhan Kontribusi

Ini merupakan peningkatan pembayaran premi pemegang polis, serta cakupan asuransi yang lebih besar juga berarti kenaikan premi yang lebih tinggi.

2. Rasio klaim

Klaim berdasarkan polis asuransi jiwa dapat dilakukan jika terjadi kematian, cacat total, rawat inap, atau rawat jalan. Klaim ini sangat berbahaya bagi perusahaan asuransi jiwa karena dapat melampaui mortalitas atau morbiditas yang digunakan

untuk menentukan tingkat pembayaran. Karena beban asuransi terutama terdiri dari pembayaran kompensasi, pembayaran pesangon, dan tunjangan akhir, termasuk yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa setiap tahun, rasio kompensasi diperkirakan berlandaskan rata-rata cadangan kas perusahaan asuransi jiwa.

3. *Return*

Setelah pemutusan kontrak asuransi, perusahaan asuransi yang menjanjikan secara tidak langsung menjamin sejumlah pendapatan atau pengembalian modal yang ditanamkan dalam jangka waktu tertentu. Tingkat pengembalian yang lebih tinggi, atau pengembalian modal, yang dicapai oleh perusahaan asuransi jiwa dapat menunjukkan bahwa perusahaan asuransi dapat memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis dengan lebih baik.

4. Pertumbuhan Modal

Pertumbuhan modal tahunan digunakan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan modal mempengaruhi peningkatan aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi jiwa.

5. Rasio biaya akuisisi

Biaya akuisisi dihitung dengan membandingkannya dengan pembayaran kotor untuk penutupan perusahaan baru. Korporasi berkinerja lebih efektif semakin rendah rasio biaya akuisisi.

6. Rasio biaya umum serta administrasi

Perbedaan antara biaya administrasi umum dan premi bruto digunakan untuk menentukan biaya administrasi umum. Semakin rendah persentase biaya

administrasi umum, semakin efektif menjalankan bisnis (Sastrodiharjo & Utama, 2016).

2.4 Klaim

2.4.1 Pengertian klaim

Peserta dapat memperoleh haknya melalui prosedur klaim berdasarkan komitmen yang dibuat dalam polis. Kami berupaya keras dalam meyakinkan hak-hak ini dimuliakan bagaimana mestinya. Oleh sebab itu, sangat penting pada administrasi asuransi syariah agar membenahi klaim sesegera mungkin. Selain itu, tuntutan harus dilakukan sesuai dengan hak peserta dan dana ditarik dari *tabarru* komunal mereka (Mahfud, 2021).

Klaim tersebut menjadi hak peserta premi dimana akan diberi oleh perusahaan premi setara dengan akad dimana tertuang pada fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21 DSN/MUI/X/2001. Pembayaran klaim sang perusahaan bisa tidak sinkron sinkron menggunakan asuransi yg sudah dibayarkan sang peserta premi (DSN, 2014).

Menurut Desmadi Hasarudin, klaim ialah sebanyak uang dimana diberi penanggung pada bertanggung ketika terjadi risiko. Sangat penting bahwa asuransi memberikan klien penjelasan tentang klaim tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencegah penolakan pembayaran klaim dengan alasan klien belum memberikan informasi yang cukup (Nasution, 2019).

Perusahaan asuransi memotong pelunasan klaim dari uang *tabarru* dimana dikumpulkan dari semua peserta dengan maksud untuk saling membantu. Untuk menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka, perusahaan asuransi memiliki

kewajiban untuk membayar klaim secara tepat waktu, akurat, dan efisien. Menurut Saharudding (2014), perusahaan asuransi akan mengeluarkan lebih banyak uang jika bertanggung mengajukan volume klaim yang lebih besar. Hal ini menjelaskan bahwasanya perusahaan asuransi mengalami peningkatan pengeluaran (Irma Yunitasari, Dwi Irawati, 2017).

Perusahaan asuransi syariah akan membatasi risiko klaim dengan menyisihkan uang atau tunjangan untuk menutupi klaim finansial. Menurut Puspitasari (2011), fraksi *tabarru* yang dibutuhkan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai klaim. Sebaliknya, jika tuntutan rendah, maka jumlah uang *tabarru* juga akan minim.

a) Ketentuan Klaim

Adapun ketentuan klaim, yaitu:

1. Imbalan dibayarkan sesuai kesepakatan yang dibuat di awal akad.
2. Besaran santunan dapat berbeda-beda tergantung dari premi yang dilunaskan.
3. Persyaratan akad Tijarah hanya menjadi hak peserta serta menjadi tanggung jawab perusahaan untuk menaatinya.
4. Persyaratan kontrak untuk *Tabarru* ialah hak peserta serta kewajiban perusahaan sejauh dimana disepakati kontrak (Dr. Andri soemitra, 2017a).

b) Proedur klaim

Prosedur dalam pengajuan klaim, yakni:

1. Pemberitahuan klaim

Tertanggung atau wakilnya harus segera memberitahukan kepada perusahaan asuransi tentang terjadinya suatu peristiwa yang merugikan tertanggung. Saat ini

pihak asuransi hendak memperoleh panduan lebih jauh tentang apa yang perlu dilaksanakan nasabah serta dokumen apa saja yang perlu dilengkapi.

2. Bukti klaim

Nasabah dimana terpapar musibah diharap agar memberi informasi dengan rinci serta bukti dari kerugian.

3. Penyelidikan

Analisis manajemen dilaksanakan sesudah laporan dikaitkan dengan laporan dimana didapatkan oleh perusahaan. Apabila melampaui langkah ini, perusahaan hendak menetapkan apakah hendak melaksanakan penyelidikan lapangan langsung atau menyewa perantara independen. Apabila berlaku, akan ditentukan berdasarkan investigasi apakah klaim tersebut diasuransikan atau tidak.

4. Penyelesaian klaim

Setelah jumlah pengembalian dana diterima sejalan dengan ketetapan yang ada, pelunasan pengembalian dana tidak akan ditangguhkan lebih dari 30 hari. Secara umum, menetapkan apakah suatu klaim bisa dipandang sah serta dapat dibayarkan membutuhkan pemeriksaan keseluruhan. Jika klien ditemukan meninggal, penyelidikan lapangan medis menyatakan bahwa klien meninggal diperlukan untuk membuat klaim berdasarkan penilaian (Fратиwi, 2022).

Adapun rasio perhitungan klaim (Almira et al., 2022) :

$$\text{beban klaim} = \text{beban klaim} \div \text{pendapatan premi} \times 100\%$$

2.5 Hasil Underwriting

Untuk menghitung jumlah pembayaran asuransi, *underwriting* melibatkan penilaian harapan hidup calon peserta sehubungan dengan tingkat risiko. Sementara, itu ialah prosedur seleksi dimana digunakan oleh perusahaan asuransi jiwa guna menetapkan tingkat risiko yang dapat didapat serta menetapkan jumlah pembayaran premi. Identifikasi serta kategorisasi risiko calon peserta untuk menentukan apakah hendak menyetujui atau menolak permohonan calon tertanggung (peserta) berlandaskan tingkat risikonya (Dr. Andri soemitra, 2017b).

Underwriting adalah salah satu metrik asuransi berdasarkan sistem peringatan dini yang mengukur profitabilitas kegiatan asuransi murni, klaim Ludovicus Sensi W (2006). Tujuan utama korporasi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan ke arah yang sama adalah untuk meningkatkan laba operasi bersih (Rosalie & Budiarmo, 2017).

Sedangkan penanggung, menurut Mochi dalam Kamus Umum Asuransi Anwar Abdullah, adalah orang yang tugasnya memutuskan disetujui atau tidaknya suatu risiko dalam pertanggungan asuransi atau orang dimana tugasnya memilih risiko sambil mencari tahu. nilai dan kondisi yang melekat pada risiko. Risiko dipilih sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat mengantisipasi manfaat dari proses tersebut. Tentunya jika penulis salah dalam menentukan resiko calon peserta, hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Mutia et al., 2022).

Underwriting, secara umum, adalah prosedur dimana manajer asuransi syariah memverifikasi serta menentukan apakah hendak mengambil sebagian atas kompensasi dimana diberikan oleh pemohon serta menentukan syarat-syarat yang

ditentukan. Ini juga melibatkan menggambarkan dan mengategorikan risiko yang akan dibawa. Kegiatan perusahaan asuransi mencakup tanggung jawab ini secara penuh. Kemampuan bisnis asuransi untuk bersaing tergantung pada asuransi yang efektif (Dzaki, 2018).

Pada asuransi Syariah *underwriting* bertugas sebagai:

1. Pertimbangkan risikonya. Usia, kondisi fisik serta kesehatan, sifat pekerjaan, moralitas dan kebiasaan, jumlah pendapatan, serta jenis kelamin menjadi faktor dalam proses seleksi underwriter.
2. Pilih apakah akan mengambil risiko atau tidak.
3. Membebaskan upah atas iuran peserta.
4. Amankan margin keuntungan dan asuransikan dari kerugian.
5. Menjaga stabilitas keuangan yang dihasilkan stabil sehingga bisnis dapat berkembang.
6. Penjamin emisi juga harus mempertimbangkan persaingan pasar yang berlaku saat menentukan tarif, alokasi dan volume risiko, serta temuan penelitian.

Jadi, menerima dan menyediakan klien dengan rencana yang masuk akal yang dapat diterima oleh calon peserta adalah tujuan dari bisnis asuransi. Premi asuransi yang tercantum dalam polis harus sesuai dengan kemampuan keuangan mereka jika penyedia asuransi memberikan manfaat yang sesuai dengan tuntutan mereka. Selain itu, penanggung harus dapat mengambil keputusan untuk bisnis yang menguntungkan bisnis dan berlaku untuk semua jenis bisnis (Dr. Andri soemitra, 2017a).

2.6 Biaya Operasional

Biaya operasional ialah biaya dimana dibelanjakan oleh perusahaan atas kelangsungan operasinya daripada biaya yang berkaitan langsung dengan barang perusahaan. Karena biaya operasional bisa dikendalikan dengan sukses sehingga alokasi biaya dapat diarahkan ke area produksi lainnya, kinerja meningkat seiring dengan penurunan biaya operasi. Pengeluaran pemasaran, administrasi, dan umum termasuk dalam biaya operasional. Perusahaan didesak untuk menjaga biaya operasi mereka serendah mungkin. Kinerja perusahaan akan meningkat sebagai hasil dari biaya operasi yang lebih rendah, sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada bidang lain yang menguntungkan.

Dalam teori, akuntansi menjelaskan bahwa beban dijelaskan sebagai pengurangan manfaat ekonomi sebagai penipisan penggunaan aset, yang mengakibatkan pengurangan ekuitas, selain pembagian penyertaan saham oleh pihak yang berbeda. Jadi hubungan berbanding terbalik antara beban dan pertumbuhan aktifnya. Jadi kesimpulannya adalah semakin tinggi beban operasional perusahaan maka semakin rendah pertumbuhan asetnya dan sebaliknya (Fatmawati & Devy, 2021).

Adapun biaya-biaya operasional yang ada pada perusahaan asuransi jiwa syariah yakni:

1. Biaya *tabarru*

Biaya dimana dibayarkan oleh peserta unit link dengan semangat altruisme agar dapat saling membantu.

2. Biaya Rider

Biaya yang dikeluarkan oleh peserta untuk perlindungan di luar asuransi jiwa dasar.

3. Biaya administrasi

Biaya untuk menyediakan layanan operasional bulanan kepada pemegang polis, seperti mengirim SMS atau pemberitahuan ponsel saat polis akan jatuh tempo atau saat premi atau kontribusi telah diterima, atau memberikan informasi tentang saldo investasi klien.

4. Biaya akuisisi

Perusahaan asuransi harus membayar biaya ini kepada pelanggan atau pihak lain untuk merekrut klien baru.

5. Biaya polis

Pencetakan, penjilidan, pengepakan, dan pengiriman polis semuanya ditanggung oleh biaya ini. Selain itu, ada biaya meterai untuk validitas hukum polis (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)).

Korporasi memahami tujuan dari masing-masing pungutan ini karena terkait langsung dengan operasi tersebut. Berikut penjelasan Sofyan Assauri tentang apa saja biaya operasional yang digunakan:

- 1) Mengoordinasikan aliran uang masuk dan keluar dari bisnis dan mengelola sumber dayanya untuk menyediakan manajemen operasional yang efisien serta efektif.
- 2) Agar mencapai kesimpulan.

3) Dipergunakan oleh manajemen menjadi pegangan atau pedoman saat menjalankan tugas perusahaan yang dijadwalkan.

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa tujuan biaya operasional perusahaan adalah untuk mengelola sumber dayanya secara efektif guna menjamin kelancaran usahanya. sehingga dapat bersaing dengan bisnis lain dan menghasilkan uang sebanyak mungkin (Maulana, 2018).

2.7 Penelitian Relevan

Studi ini memiliki koneksi ke studi sebelumnya yang isu-isu memiliki implikasi untuk itu. Berikut adalah beberapa penelitian relevan dimana dimanfaatkan oleh peneliti menjadi pedoman ataupun landasan untuk masalah penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.2
Penelitian yang Relevan

Nomor	Penulis dan Judul	Metode	Hasil
1.	Pengaruh kontribusi bruto (premi), ujroh, <i>underwriting</i> dan bagi hasil dana investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia 2016-2020 (Listiasari, 2022)	Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni metode analisis regresi data panel dengan mempergunakan alat bantu eviews	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembayaran bruto (premi) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, usaha asuransi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, ujroh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, pembagian keuntungan reksadana tidak mempengaruhi pertumbuhan aset. Pembayaran bruto (premi), ujroh, pengeluaran dan pembagian

			keuntungan dana investasi sekaligus berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan aset.
2.	<i>Analysis of premium income and klaim expenses on risk based capital and profit of life insurance companies in Indonesia for the 2016-2020 period</i> (Alif, 2022)	Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni metode penelitian kepustakaan	Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya pendapatan premi berpengaruh terhadap RBC, biaya klaim mempengaruhi RBC, pendapatan premi berpengaruh terhadap keuntungan, biaya klaim mempengaruhi RBC, serta RBC berpengaruh terhadap laba.
3.	<i>The effect of contributions income, claim expense and investments return on asset growth in sharia insurance companies</i> Endri Juniyanto and Ermina Sari (Journal, 2022)	Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yakni purposive sampling	Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya pendapatan kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, biaya klaim merugikan pertumbuhan aset, dan pengembalian investasi merugikan pertumbuhan aset.
4.	Pengaruh hasil <i>underwriting</i> dan biaya operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019 (Watika, 2021)	Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni metode purposive sampling.	Hasil dari penelitian ini yakni secara simultan variable hasil <i>underwriting</i> dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah, sementara secara parsial bisa disimpulkan bahwasanya hasil <i>underwriting</i> tidak

			berpengaruh terhadap pertumbuhan asset, sedangkan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset.
5.	<i>Influence of income premium, claim cost and underwriting results on net income in insurance company in Indonesia (W Wahyono, 2021)</i>	Penelitian ini memakai data sekunder	Hasil dari penelitian ini yaitu pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan beban klaim dan pendapatan <i>underwriting</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
6.	Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Syariah <i>Underwriting</i> dan Laba Asuransi Syariah Periode 2014-2019. (Nurhikmah dan Nofrianto 2021)	Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan total 8 perusahaan asuransi jiwa syariah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan analisis jalur dengan program Eviews 9.0.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa premi asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus usaha asuransi, sedangkan pendapatan klaim dan investasi berpengaruh signifikan terhadap usaha asuransi. Variabel keuntungan tidak menunjukkan pengaruh premi asuransi, klaim dan pendapatan investasi terhadap perusahaan asuransi, karena diketahui bahwa premi asuransi, pendapatan kompensasi dan pendapatan investasi tidak penting dilihat dari hasil, dan variabel keuntungan tidak penting. penting dalam konsep. dari

			surplus perusahaan asuransi.
7.	Pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa Syariah 2014-2019 (Zen & Manda, 2021)	metode pengambilan sampel mempergunakan teknik purposive sampling serta diperoleh 9 sampel perusahaan asuransi jiwa syariah dimana mencapai kriteria penetapan sampel. Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwasanya premi terhadap laba mempunyai pengaruh yang positif, klaim terhadap laba tidak memiliki pengaruh dan hasil investasi terhadap laba memiliki pengaruh yang positif.
8.	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Fatmawati & Devy, 2021)	Metode dalam penelitian ini mempergunakan regresi linier berganda dengan mempergunakan program SPSS Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu purposive sampling.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan laba dan beban usaha berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi premi maka semakin besar pertumbuhan modal perusahaan. sedangkan manfaat dan biaya operasional justru sebaliknya. Pengembalian yang tidak signifikan dijelaskan oleh investasi dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan kekayaan.
9.	Pengaruh premi, klaim, hasil investasi	Metode ini mempergunakan	Hasil penelitian menjelaskan bahwa

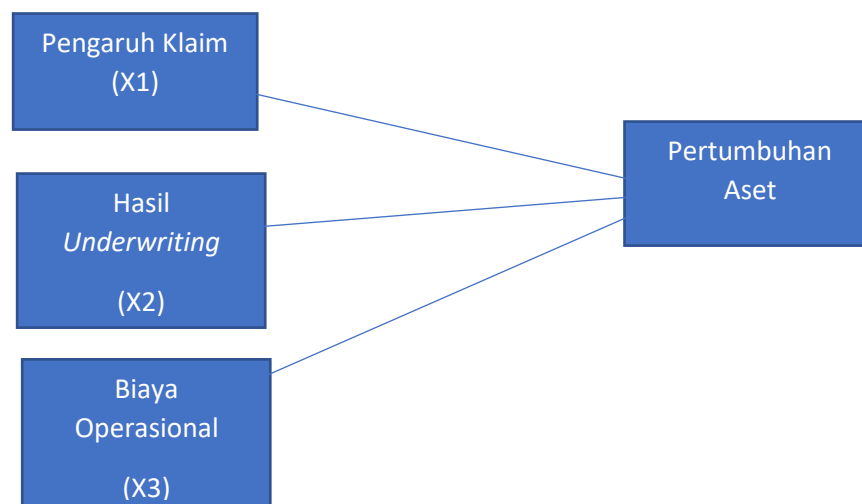
	<p>dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset pada asuransi kerugian Syariah diindonesia periode 2016-2018 (Habibillah, 2020)</p>	<p>metode statistika deskriptif dengan bantuan software Eviews 9.0. Populasi dari penelitian ini ialah perusahaan asuransi syariah yang tercatat di OJK (Otoraitas Jasa Keuangan) periode 2016 hingga 2018. Data sampel yang dipergunakan ialah data sekunder mempergunakan metoda purposive sampling dimana jumlah sampel 16 perusahaan asuransi syariah sehingga total data pada penelitian ini sebanyak 48.</p>	<p>(1) premi asuransi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Karena nilai aset ini meningkat dari waktu ke waktu, semakin tinggi hadiah yang mereka terima. (2) Tuntutan ganti rugi tidak mempengaruhi pertumbuhan harta, karena uang yang diberikan berasal dari dana zakat atau rekening dana tabbaru. (3) Pendapatan dari kegiatan investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan aset. Karena volume investasi relatif sedang, pertumbuhan aset tidak dapat dipercepat. (4) Biaya operasional mempengaruhi pertumbuhan aset. Karena kenaikan biaya operasi memperlambat pertumbuhan aset.</p>
10	<p>Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil <i>Underwriting</i> terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi (Triana, 2020)</p>	<p>Penelitian ini memakai analisis berupa angka dari variabel yang dipakai, oleh sebab itu mempergunakan pendekatan kuantitatif. Lima bisnis dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini mempergunakan purposive sampling. Data sekunder</p>	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendapatan asuransi, pendapatan investasi, pertumbuhan modal dan hasil asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi.</p>

		adalah jenis informasi yang dipergunakan pada penelitian ini.	
11.	Pengaruh hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK periode tahun 2014-2017 (Keuangan, 2020)	Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan data sekunder melalui situs resmi OJK. Analisis yang dipakai pada penelitian ini ialah regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini ialah secara simultan hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim berpengaruh terhadap asset.
12.	Pengaruh premi, klaim, hasil investasi, dan <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2012-2016 (Larasati, 2019)	Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah purposive sampling, analisis yang dipakai ialah analisis regresi data panel.	Hasil dari penelitian ini ialah bahwasanya kontribusi peserta, klaim tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan, sedangkan <i>underwriting</i> memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan.
13.	Pengaruh premi, investasi, klaim, dan <i>underwriting</i> terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa Syariah(Dzaki, 2018)	metode yang dipergunakan yakni metode purposive sampling dengan jumlah 7 perusahaan asuransi jiwa syariah.	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel premi, investasi berpengaruh positif signifikan, variabel kerugian, pergerakan asuransi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2014-2018.
14.	<i>The effect of premium income, claim payment, risk based capital, investment return, and underwriting result on</i>	Penelitian ini menggunakan panel regresi data dengan common effect modal, fixed model	Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwasanya pendapatan premi, pembayaran klaim,

	<i>the profits of insurance companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2015-2018 period (Diah, 2018)</i>	efek, dan model efek acak.	dan pengembalian investasi memiliki pada efek keuntungan, sedangkan risiko modal dasar dan hasil <i>underwriting</i> tidak berpengaruh pada laba.
15.	pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, <i>underwriting</i> , beban klaim dan beban operasional terhadap laba asuransi jiwa syariah di Indonesia (Ryan et al., 2013)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi, pendapatan investasi, asuransi, santunan dan biaya operasional dari pendapatan asuransi jiwa syariah Indonesia berpengaruh signifikan terhadap hasil tersebut.

2.8 Kerangka Berfikir

Tujuan dari kerangka pemikiran ini adalah untuk mempermudah pemahaman bagaimana klaim, hasil *underwriting*, serta biaya operasional mempengaruhi aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi variabel dependen. Terkait dengan hal tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.9 Pengembangan Hipotesis

Karena jawaban-jawaban tersebut hanya didasarkan pada gagasan-gagasan yang signifikan dan belum pada bukti-bukti nyata yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, maka hipotesis merupakan tanggapan pertama terhadap perumusan topik penelitian. Hipotesis penelitian ini:

1. Hubungan beban klaim dengan pertumbuhan aset

Penyelidikan, evaluasi, dan penyelesaian klaim ganti rugi yang dilakukan oleh tertanggung disebut klaim (Sunyoto, 2017). Oleh karena itu, korporasi wajib menanggung beban klaim. Setiap kejadian kerugian memperlambat perkembangan aset yang dilindungi. Dengan kata lain, aset perusahaan asuransi berkurang dengan setiap kenaikan kerugian. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan terbalik antara pengeluaran klaim dan pertumbuhan aset, yaitu jika kenaikan biaya klaim akan mengakibatkan penurunan aset. Pengeluaran mencerminkan peningkatan kewajiban atau kerugian aset, dengan dampak konsekuensi pada ekuitas. Akibatnya, gugatan mungkin menghentikan pertumbuhan aset di jalurnya. Hal

tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Devy (2021) dan Ainul et al., (2017) menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah. Hal tersebut dikarenakan bahwa adanya klaim merupakan salah satu beban dari perusahaan asuransi syariah dan menjadi sesuatu yang wajib dikeluarkan perusahaan.

H1: Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah.

2. Hubungan hasil *underwriting* dengan pertumbuhan aset

Hasil *underwriting* adalah salah satu metrik asuransi berdasarkan sistem peringatan dini yang mengukur profitabilitas kegiatan asuransi murni, klaim Ludovicus Sensi W (2006). Tujuan utama korporasi untuk meningkatkan laba perusahaan dengan arah yang sama adalah untuk meningkatkan laba operasi bersih (Rosalie & Budiarmo, 2017).

Pendapatan *Underwriting* asuransi berasal dari selisih pendapatan premi dikurangi dengan biaya asuransi. Kemudian selisihnya dibagi menjadi tiga angka yaitu cadangan dana tabarru, peserta dan pengelola. Tentu saja, ketika langganan masuk ke dana manajemen, itu mempengaruhi jumlah total neraca perusahaan. Pada dasarnya bagi pengelola, mendapatkan hasil polis adalah mendebet rekening kas dan mengkredit rekening bonus aktuarial. Dengan demikian, kewajiban penjaminan yang diterima perusahaan dimasukkan ke dalam laba rugi perusahaan, sehingga menambah jumlah total neraca perusahaan (Inderastuti, 2018).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Triana (2020) dan Fikri (2009) yang menyatakan bahwa hasil underwriting berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Hal tersebut mempunyai proteksi pendapatan bagi hasil underwriting untuk variabel underwriting perusahaan yang memiliki panduan underwriting yang baik, umumnya berdampak positif terhadap aset.

H2: Hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah.

3. Hubungan biaya operasional dengan pertumbuhan aset

Biaya operasional ialah pengeluaran dimana dibelanjakan oleh perusahaan guna mempertahankan operasi usahanya dan tidak berkaitan dengan barang yang diproduksi oleh perusahaan. Beban operasional adalah pengurangan pendapatan untuk menemukan total kekayaan. Teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi biaya operasional, semakin rendah pertumbuhan kekayaan. Sebaliknya, semakin rendah total biaya kepemilikan, semakin besar pertumbuhan kekayaan (2018, n.d.).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Devy (2021) dan Imanda (2017) menyatakan bahwa biaya operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini dikarenakan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan hal tersebut sesuai dengan teori akuntansi yang menggambarkan bahwa biaya operasional menjadi sebuah beban bagi perusahaan asuransi yang mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan aset.

H3: Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan dari penyusunan proposal sampai tersusunya laporan penelitian adalah tahun 2022-2023. Kajian ini melihat penyedia asuransi jiwa syariah antara tahun 2016 sampai 2021. Kajian ini hanya mengkaji klaim, hasil *underwriting*, serta biaya operasional perusahaan asuransi jiwa syariah yang dipublikasikan dalam laporan keuangan, dengan memanfaatkan data Panel berupa data tahunan selama bertahun-tahun dari tahun 2016 sampai 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Peneliti mempergunakan strategi pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Metode kuantitatif dimana dilandaskan pada filosofi postpositivis dan dipergunakan dalam melakukan penelitian pada keadaan obyek yang alamiah, menggunakan peneliti menjadi alat utama, teknik pengumpulan data digunakan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif atau induktif, serta hasil penelitian kuantitatif lebih memusatkan atas temuan spesifik daripada generalisasi (Sugiyono, 2013b).

3.3 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

3.3.1 Populasi

Istilah populasi dalam statistik mengacu pada objek yang menjadi perhatian, yang merupakan kumpulan dari semua objek yang menjadi perhatian. Populasi adalah domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan fitur tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

dan dari mana kesimpulan ditarik (Sugiyono, 2013). Sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dimana disahkan oleh OJK menjadi populasi penelitian:

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia
Tahun 2016-2021

No.	Perusahaan
1.	PT Asuransi Jiwa adisarana Wanaartha
2.	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
3.	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
4.	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
5.	PT Asuransi Jiwa Syariah AL Amin
6.	PT Asuransi Takaful Keluarga
7.	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
8.	PT Sun Life
9.	PT Axa Financial indonesia
10.	PT Central Asia
11.	PT Asuransi Panin Life
12.	PT BNI Life Insurance
13.	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
14.	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
15.	PT Asuransi Jiwa Indosurya sukses
16.	PT Asuransi BRI Life
17.	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
18.	PT Asuransi Kresna Life
19.	PT Asuransi Simas Jiwa
20.	PT Asuransi Jiwa Starinvestma
21.	PT Asuransi Jiwa Prudential Life Indonesia
22.	PT Asuransi Jiwa Sequis Life
23.	PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling, atau pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, merupakan pendekatan sampel yang dipergunakan pada penelitian ini (Sugiyono, 2013). Informasi dimana dikumpulkan atas penelitian ini ialah data sekunder. Data yang ada disebut sebagai data sekunder. Seleksi purposive terhadap bisnis asuransi jiwa syariah dari tahun 2016 hingga 2021 dipergunakan menjadi

data sekunder pada penelitian ini. Proses pengajuan sampel melibatkan pengambilan laporan tahunan dari tiap-tiap bisnis asuransi jiwa syariah dari website perusahaan asuransi.

Berikut kriteria yang dipergunakan dalam memilih sampel untuk penelitian ini:

1. Penyelenggara asuransi jiwa syariah yang masih mempunyai izin usaha serta tercatat di OJK.
2. Perusahaan asuransi jiwa Syariah dimana dijadikan sampel adalah perusahaan asuransi Syariah pada periode 2016-2021.
3. Pelaku usaha menawarkan asuransi jiwa syariah, dan laporan keuangan tahunan atau laporan tahunannya sudah disediakan atau diterbitkan melalui situs resminya atau laporan asuransi OJK secara konsisten untuk tahun 2016-2021.
4. Antara tahun 2016-2021, laporan keuangan selalu menunjukkan pendapatan tahun berjalan yang positif dan negatif.

3.3.3 Sampel

Sampel ialah bagian dari ukuran serta susunan populasi seperti yang didefinisikan oleh temuan penelitian (Sugiyono, 2013). Purposive sampling dipergunakan sebagai pendekatan sampel untuk penelitian ini sebab mempergunakan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang mempergunakan laporan keuangan dimana diterbitkan dan memenuhi persyaratan dipergunakan dalam menetapkan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

No.	Perusahaan
1.	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
2.	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
3.	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha
4.	PT Asuransi Jiwa Syariah AL Amin
5.	PT Asuransi Takaful Keluarga
6.	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7.	PT Sun Life
8.	PT Central Asia
9.	PT Asuransi Panin Life
10.	PT BNI Life Insurance
11.	PT Asuransi BRI Life
12.	PT Asuransi Simas Jiwa
13.	PT Asuransi Jiwa Prudential Life Indonesia
14.	PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia

3.4 Data dan Sumber Data

Data sekunder dipergunakan pada penyelidikan ini, begitu juga dengan sumber data. Data dimana sudah dikaji serta disajikan oleh pihak lain dan selanjutnya disediakan untuk umum di situs web resmi dianggap sebagai data sekunder karena diperoleh dengan cara tersebut. Dalam penelitian ini, data klaim, hasil penjaminan emisi, serta biaya operasional pada bisnis asuransi jiwa syariah dikumpulkan dari situs resmi, khususnya dari laporan keuangan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder dimana diperoleh dari laporan tahunan di masing-masing website perusahaan asuransi jiwa syariah. Berikut adalah metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian:

1. Field Research

Jangka waktu data sekunder dimana dipergunakan pada penelitian ini, yakni dari tahun 2016 hingga 2021, berasal dari laporan keuangan tahunan bisnis asuransi jiwa syariah. Ini dapat ditemukan di situs web dalam bentuk statistik tahunan tentang aset perusahaan asuransi jiwa syariah, dampak klaim, hasil penjaminan, serta biaya operasional.

2. Library Research

Dalam upaya mengumpulkan data yang dapat dipercaya, informasi yang dipergunakan pada penelitian ini dikumpulkan melalui makalah bacaan, buku, jurnal, serta publikasi lain tentang topik yang dibahas.

3. Internet Research

Metode yang dipergunakan untuk mencari data dalam penelitian ini adalah pencarian data secara online, khususnya pencarian data menggunakan media internet. Data dari website laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.

3.6 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini ada dua variabel. Rumusan masalah dalam penelitian ini memiliki hubungan yang acak, sehingga terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dimana pernyataan berikut:

A. Variabel Dependen (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang diakibatkan oleh pengaruh variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini

variabel dependen dimana dipilih yaitu pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa Syariah.

B. Variabel Independen (X)

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independenn yang terdiri dari analisis pengaruh klaim, hasil *underwriting* dan biaya operasional pada perusahaan asuransi jiwa Syariah di Indonesia.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Proses mengubah konsep abstrak, konstruk, atau variabel menjadi indikator atau menciptakan indikasi untuk gagasan variabel dikenal sebagai "operasional variabel" (Susilana, 2015). Berlandaskan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Klaim, Hasil *Underwriting*, dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah DiIndonesia 2016-2021” variabel-variabel terkait penelitian ini ialah:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Rumus
Pertumbuhan asset	Pertumbuhan aset ialah kapasitas perusahaan untuk tumbuh, seperti yang ditunjukkan oleh variasi tahunan dalam total aset yang dimiliki oleh perusahaan. (Herlin Tundjung Setijaningsih, 2020)	$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{\text{total aktiva tahunan } t - \text{Total aktiva tahunan } t-1}{\text{total aktiva tahunan } t-1}$
Beban klaim	Klaim ganti rugi ialah permintaan resmi pada perusahaan asuransi untuk menuntut pembayaran sesuai dengan ketentuan asuransi. Perusahaan meninjau klaim asuransi yang diajukan dan membayarnya kepada perusahaan asuransi setelah disetujui (Sri, 2011).	$\text{Beban klaim} = \frac{\text{beban klaim}}{\text{pendapatan premi}} \times 100\%$

Hasil <i>underwriting</i>	Selisih antara pendapatan premi, pengeluaran premi, beban komisi, dan beban <i>underwriting</i> lainnya merupakan hasil <i>underwriting</i> . Tingkat hasil <i>underwriting</i> yang dapat dicapai dan yang bisa mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapat uang dari lini bisnis utamanya, asuransi umum. (Rosalie & Budiarmo, 2017)	Hasil <i>Underwriting</i> = Pendapatan <i>Underwriting</i> – Beban <i>Underwriting</i>
Biaya operasional	Biaya operasional ialah biaya yang dibelanjakan dalam melakukan bisnis di luar kegiatan produksi untuk mencapai tujuan bisnis. Biaya operasi bisa dipakai sebagai alat dalam menaikkan profitabilitas yang diinginkan perusahaan (Fathony & Wulandari, 2020).	Beban operasioan = beban akuisisi + beban pemasaran + beban umum dan administrasi

3.8 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat bagaimana pengaruh klaim, hasil penjaminan emisi, serta beban usaha terhadap aset perusahaan yang tercatat di OJK. Oleh sebab itu, regresi lebih dari dua variabel digunakan dalam model analisis data penelitian ini, dan E-Views adalah aplikasi komputer statistik yang digunakan oleh pengolah data. Hanya dua variabel, satu dependen dan satu independen, yang dipergunakan pada analisis regresi.

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk menentukan valid atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan dengan cara meneliti data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2013).

3.8.2. Pemilahan Model Regresi

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan peneliti akan menggunakan metode regresi data panel dengan alat bantu yakni aplikasi software E-views 10. Regresi data panel digunakan sebagai metode analisis pada penelitian ini. Data panel ialah informasi dimana mencakup banyak faktor, seperti data pemilihan silan, serta komponen temporal, seperti data deret waktu. Dengan kata lain, data *cross section* serta *time series* digabungkan untuk membuat data panel. Model regresi data panel adalah regresi dengan memanfaatkan data panel (Iqbal, 2015). Umumnya estimasi parameter dalam analisis regresi dengan data panel dilakukan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil atau OLS (ordinary least square).

Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis dengan:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \mu_i; i = 1, 2, \dots, N$$

Dimana N adalah banyaknya data *cross section*.

Sedangkan persamaan model dengan *time series* adalah:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \mu_t; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana T adalah banyak data *time series*.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari *time series* dan *cross section*, maka model ditulis dengan:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \mu_{it}$$

$$I = 1, 2, \dots, N : t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana:

N = banyaknya observasi

T = banyaknya waktu

$N \times T$ = banyaknya data panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dilakukan melalui beberapa pendekatan:

1. *Common effect model*

Cara paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel adalah dengan menggabungkan data cross-sectional dan time-series menjadi satu unit, tanpa mempertimbangkan variasi waktu atau unit (individual). Sedangkan metode kuadrat terkecil biasa (OLS) adalah metode yang banyak digunakan.

2. *Fixed effect model*

Metode model efek tetap membuat asumsi bahwa meskipun kemiringan antar orang bervariasi, intersep setiap orang adalah konstan. Untuk mengukur variasi individual dalam intersep, metode ini menggunakan variabel dummy. Berikut ini adalah kemungkinan format model Fixed Effect dimana menggunakan pendekatan variabel dummy

3. *Random effect model*

Pendekatan yang digunakan oleh efek acak mengandaikan bahwa setiap perusahaan memiliki perpotongan unik, di mana perpotongan adalah variabel stokastik atau acak. Bagi orang-orang yang dipilih secara acak dan secara akurat mencerminkan populasi, pendekatan ini cukup membantu. Metode ini juga memperhitungkan kemungkinan kesalahan yang terkait di seluruh penampang dan deret waktu.

3.8.3. Uji Pemilihan Model

Untuk memilih model pengelolaan data panel yang tepat, dapat dilakukan dua pengujian, yaitu:

1. Uji Chow

Uji *chow* dipergunakan dalam mengevaluasi apakah mempergunakan model *common effect* ataupun *fixed effect*. Uji statistik F (uji chow) dapat dipergunakan dalam memutuskan antara OLS dengan atau tanpa *dummy* atau *fixed effect*. Teori yang diajukan uji *chow* ialah:

Ho: *Common effect model (pooled OLS)*

Ha: *Fixed effect model (LSDV)*

Dasar penolakan hipotesis ini adalah perbandingan F-statistik dengan F-tabel. Jika $F\text{-Stat} > F\text{-Table}$, maka H_0 ditolak, maka model yang benar adalah Fixed Effect. Hasil pengujian ini juga dapat dilihat dengan menjalankan probabilitas F pada uji redundant fixed effect dengan E dilihat 10 ketika probabilitas $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* ialah uji dimana dipergunakan dalam menentukan apakah model, *fixed effect* ataupun *random effect*, adalah yang terbaik. berikut hipotesis uji Hausman:

Ho: *Random effect model*

Ha: *Fixed effect model*

Dasar penolakan hipotesis diatas dapat diketahui dari hasil uji correlated random effect-hausman test. Apabila probabilitas chi-square < 0.05 maka H_0 ditolak dan model yang tepat digunakan untuk regresi data adalah fixed effect.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dijalankan memiliki konstanta estimasi dan bukan konstanta konsistensi. Uji hipotesis klasik adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018) pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah variabel dari model regresi berdistribusi normal. Persamaan regresi ketika variabel independent dan variabel depeden memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Apabila nilai signifikan diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) berarti terdistribusi tidak normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikan dibawah 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) berarti terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian antar pengamatan. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser, yaitu meregresi variabel independen dari variabel residual absolut pada

signifikansi $> 5\%$ (0,05). Jika tidak ada variabel yang signifikan secara statistik, regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah regresi inier memiliki hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan sebelumnya ($t-1$). Problem autokorelasi terjadi ketika hasil dari uji regresi terjadi korelasi. Autokorelasi adalah fenomena yang muncul akibat dari observasi yang berulang-ulang dan bervariasi serta berkaitan satu dengan lainnya. Model regresi yang baik, tidak ada autokorelasi yang terdeteksi (Ghozali, 2018).

Proses pengambilan keputusan tes Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

Hipotesis Awal	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Terdapat autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	$4-dL < d < 4$
Terdapat autokorelasi negatif	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi positif, negatif	$dU \leq d \leq 4-dU$

4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel. Menurut Ghozali (2018) untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas maka dapat menggunakan metode parsial antar variabel independen. Kriteria dalam

metode tersebut yaitu jika nilai koefisien relasi kurang dari 0,9 maka model tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Hadi Ismanto, 2021).

3.8.5. Uji Kelayakan Model

1. Uji R^2

Lihat seberapa baik modal yang diciptakan dapat menggambarkan keadaan sebenarnya untuk menentukan konsistensi atau kecukupan garis regresi yang dikembangkan dalam menggambarkan kelompok data yang diamati. Ini disebut sebagai Koefisien Determinasi (R^2) dalam analisis regresi. Sementara, Koefisien Determinasi menampilkan varian dalam naik turunnya Y dimana dapat dijelaskan oleh dampak linear dari X (berapa banyak variasi pada variabel Y dimana bisa dijelaskan oleh perbedaan nilai variabel X) (Ghozali, 2018).

2. Uji F

Untuk menentukan apakah ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan maka dilakukan Uji F (Ghozali, 2018). Dengan kata lain untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Taraf signifikansi uji F yang digunakan yaitu 0.05 atau 5%. Dengan asumsi nilai signifikansi > 0.05 berarti variabel independent secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Selanjutnya dengan asumsi nilai signifikansi < 0.05 berarti secara bersama-sama variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3. Uji T

Ketika data dalam skala interval atau persentase, uji-t adalah teknik pengujian statistik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel dan menguji hipotesis (Martono, 2010). Uji komparatif, seperti uji-t, membandingkan apakah rata-rata dari dua kelompok yang dievaluasi secara statistik berbeda atau tidak.

Hipotesis:

- Ho: Tidak ada pengaruh X1, X2, X3 secara parsial terhadap Y
- Ha: Ada pengaruh X1, X2, X3 secara parsial terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Apabila angka probabilitas $> 0,1$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Apabila angka probabilitas $< 0,1$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ialah analisis dimana melihat bagaimana perbedaan faktor X mempengaruhi variabel dependen Y, yang diwakili oleh persamaan (Iqbal, 2015).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : keputusan memilih asuransi jiwa

a : Variabel atau bilangan konstanta

b: Koefisien regresi

X₁: Klaim

X₂: Hasil *Underwriting*

X_3 : Biaya Operasional

e: Standart Error

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Tujuan atas penelitian ini ialah dalam melihat bagaimana pengaruh biaya operasional, hasil *underwriting*, dan klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021. Untuk rentang waktu 2016–2021, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan menganalisis data sekunder. berupa laporan keuangan tahunan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Penelitian ini mempergunakan data deret waktu, yaitu kumpulan pengamatan terhadap satu atau lebih peristiwa, gejala, atau perubahan yang terjadi sepanjang waktu, seperti selama periode jam, hari, minggu, bulan, tahun, atau semester. Suatu teknik digunakan dalam analisis deret waktu dari data historis untuk meramalkan suatu nilai atau kejadian di masa depan.

Masing-masing website perusahaan dari tahun 2016 hingga 2021 menyediakan data yang selanjutnya diolah dalam excel. Peneliti menggunakan teknik statistik untuk memeriksa faktor-faktor ini, dan program Eviews 10 digunakan untuk menganalisis data.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Jumlah titik data (n) yang dipergunakan dalam penelitian dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, yang juga memberikan nilai maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasi. Uraian berikut dihasilkan dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

	ASET	KLAIM	HASIL <i>UNDERWRITING</i>	BIAYA OPERASIONAL
MEAN	1195083	1085742	122604	152576
MEDIAN	319283	24555	19577	30769
MAKSIMUM	9920534	1182990	1666966	1748654
MINIMUM	970.7250	14.60000	13.08000	694.000
Std.Dev	2178037	181053	269932	344678
N	84	84	84	84

Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Berdasarkan table diatas bias kita lihat bahwa data statistic menunjukkan hasil nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar devisi pada masing-masing variabel penelitian yang dilakukan pada periode 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

1) Aset

Nilai rata-rata (mean) pada aset perusahaan asuransi jiwa Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 1195083, dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 319283.5. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata asuransi jiwa Syariah memiliki aset yang tinggi. Untuk nilai standar devisi dari aset mempunyai nilai sebesar 2178037, yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan Manulife dengan nilai 970.7250 dan nilai aset maksimum terdapat pada perusahaan asuransi jiwa Syariah prudential dengan nilai 9920534.

2) Klaim

Nilai rata-rata (mean) klaim pada perusahaan asuransi jiwa Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 10857.4, dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 24555. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata asuransi jiwa Syariah memiliki klaim yang kecil. Untuk nilai standar deviasi dari aset mempunyai nilai sebesar 181053, yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan mega syariah dengan nilai 14.60000 dan nilai aset maksimum terdapat pada perusahaan asuransi jiwa Syariah prudential dengan nilai 1182990.

3) Hasil *Underwriting*

Nilai rata-rata (mean) hasil *underwriting* pada perusahaan asuransi jiwa Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 122604, dan mempunyai nilai tengah (median) sebesar 19577. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata asuransi jiwa Syariah memiliki hasil *underwriting* yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari aset mempunyai nilai sebesar 269932, yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan sun life dengan nilai 13.08000 dan nilai aset maksimum terdapat pada perusahaan asuransi jiwa Syariah Al-amin dengan nilai 1666966.

4) Biaya Operasional

Nilai rata-rata (mean) biaya operasional pada perusahaan asuransi jiwa Syariah periode 2016-2021 yaitu sebesar 152576, dan mempunyai nilai tengah (median)

sebesar 30769. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata besar dari nilai median atau nilai tengah yang berarti rata-rata asuransi jiwa Syariah memiliki aset yang tinggi. Untuk nilai standar deviasi dari aset mempunyai nilai sebesar 344678, yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga data dalam variabel ini memiliki sebaran yang luas. Kemudian untuk nilai minimum terdapat pada perusahaan Jasa Mitra Abadi dengan nilai 694.000 dan nilai aset maksimum terdapat pada perusahaan asuransi jiwa Syariah prudential dengan nilai 1748654.

a) Pemilihan Teknis Estimasi Data Panel

1) Common Effect Model

Model common effect merupakan pendekatan pemodelan data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data time series dan cross section. Metode ini dapat menggunakan pendekatan Kuadrat Terkecil Biasa (OLS). Berikut adalah hasil dari Common Effect Model (CEM).

Table 4.2
Hasil Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	304981.6	113471.9	2.687728	0.0087
KLAIM	-0.471253	1.009969	-0.466601	0.6421
HASIL_UNDERWRITING	0.598269	0.485029	1.233470	0.2210
BIAYA_OPERASIONAL	5.688414	0.567200	10.02895	0.0000
R-squared	0.843935	Mean dependent var		1195083.
Adjusted R-squared	0.838083	S.D. dependent var		2178037.
S.E. of regression	876418.6	Akaike info criterion		30.25152
Sum squared resid	6.14E+13	Schwarz criterion		30.36728
Log likelihood	-1266.564	Hannan-Quinn criter.		30.29806
F-statistic	144.2026	Durbin-Watson stat		1.476033
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data E-views,2023

2) Fixed Effect Model

Model Fixed Effect mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat dikomondasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effect menggunakan Teknik variabel dummy. Model estimasi ini sering disebut dengan Teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV). Berikut hasil output dari Fixed Effect Model (FEM):

Table 4.3
Hasil Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000
KLAIM	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
HASIL_UNDERWRITIN				
G	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
BIAYA_OPERASIONAL	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.	
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.	
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443	
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638	
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219	
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data E-views,2023

3) Random Effect Model

Model ini mengestimasi data panel, di mana variabel pengganggu mungkin terkait dari waktu ke waktu dan lintas individu. Model ini disebut juga teknik generalized least square (GLS). Berikut adalah hasil pengujian REM (Random Effects Model):

Table 4.4
Hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	304981.6	102198.1	2.984221	0.0038
KLAIM	-0.471253	0.909625	-0.518073	0.6058
HASIL_UNDERWRITING	0.598269	0.436840	1.369538	0.1747
BIAYA_OPERASIONAL	5.688414	0.510846	11.13528	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
	Cross-section random		0.000000	0.0000
	Idiosyncratic random		789343.3	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.843935	Mean dependent var	1195083.	
Adjusted R-squared	0.838083	S.D. dependent var	2178037.	
S.E. of regression	876418.6	Sum squared resid	6.14E+13	
F-statistic	144.2026	Durbin-Watson stat	1.476033	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.843935	Mean dependent var	1195083.	
Sum squared resid	6.14E+13	Durbin-Watson stat	1.476033	

Sumber: Olah Data E-views,2023

b) Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk membandingkan model common effect dan fixed effect. Chow test dalam penelitian ini menggunakan program Eviews. Dengan ketentuan apabila nilai p-valuenya lebih tinggi dari 0,05 maka model yang digunakan adalah Common effect. Sedangkan jika Prob. F lebih rendah dari 0,05 maka model yang digunakan adalah Fixed effect. Berikut merupakan hasil uji chow adalah:

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.432592	(13,67)	0.0093
Cross-section Chi-square	32.475991	13	0.0020

Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Berdasarkan hasil uji Chow-Test dengan menggunakan Eviews, didapat signifikan cross-section F dan cross-section chi-square sebesar 0,0093 dan 0,0000. Nilai signifikan cross-section ch-square lebih kecil dari pada level signifikan ($\alpha=0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model H_0 untuk model ini ditolak dan H_a diterima, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah fixed effect.

2) Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model fixed effect dengan random effect dalam menentukan model terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Tes Hausman menggunakan program yang serupa dengan chow-test, yaitu program Eviews. Menurut peraturan pemeriksaan penelitian ini, jika nilai random cross-section lebih besar dari 0,05 maka model yang digunakan adalah random effect. Juga, jika nilai penampang acak di bawah 0,05, model yang digunakan adalah model efek tetap. Berikut merupakan hasil uji hausman adalah:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Cross-section random	23.218191	3	0.0000
----------------------	-----------	---	--------

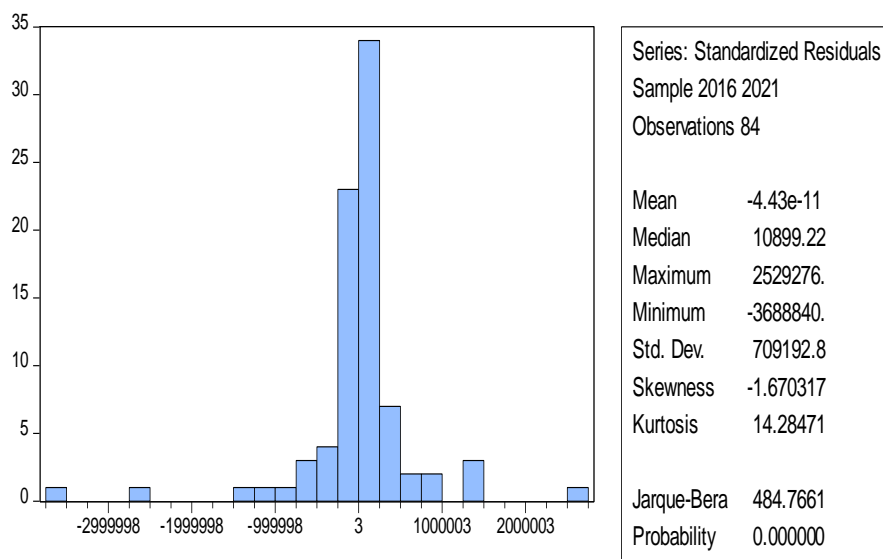
Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Berdasarkan hasil Hausman test dengan menggunakan Eviews, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai signifikansi lebih besar dari pada level signifikan ($= 0,05$) maka H_0 untuk model ini diterima dan H_a ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik dalam penelitian ini adalah fixed effect.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

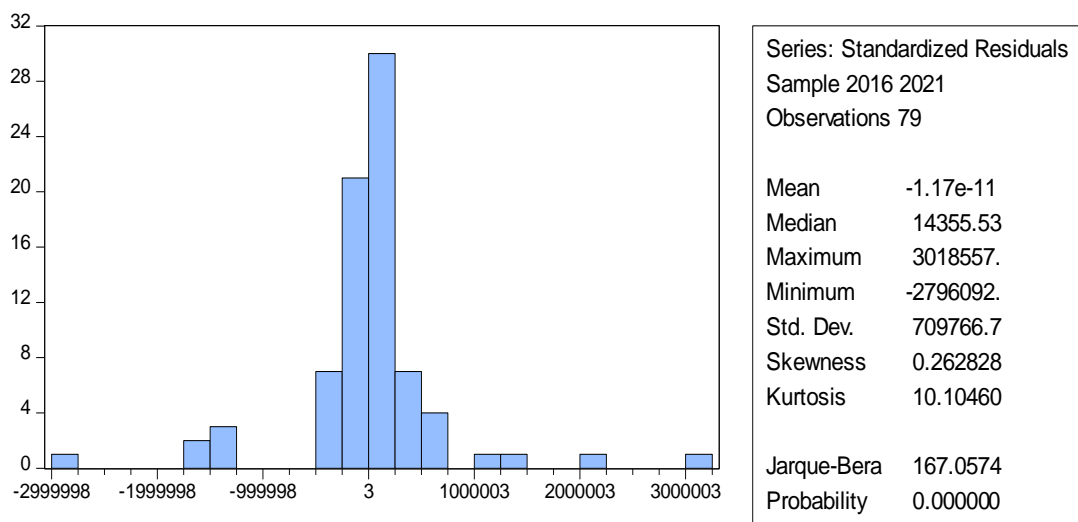
Uji normalitas bermaksud dalam mengetahui apakah variabel bebas dan terikat terdistribusi secara teratur. Nilai Prob Jarque-Bera digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji Normalitas:



Sumber: E-views 10, 2023
Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dari hasil ini terlihat nilai prob jb 0.00000, jika dibandingkan dengan tingkat alpha atau signifikansi 5% (0.05) maka nilai ini lebih kecil ($0.00000 < 0.05$). ketentuannya: jika nilai prob jb lebih kecil dari tingkat alpha maka data tidak berdistribusi normal begitu juga sebaliknya. Penelitian ini mencoba memecahkan

masalah asumsi klasik normalitas, yaitu dengan mengidentifikasi dan menghilangkan beberapa outlier, atau membuang data yang terlalu jauh dari data lainnya (Ghozali,2016). Hasil uji normalitas setelah data melalui proses outlier disajikan pada gambar berikut:



Sumber: E-views 10, 2023
Gambar 4.2 Uji Normalitas setelah Outlier

Berdasarkan uji normalitas setelah dilakukan deviasi sebesar 0,000000 yang berarti kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka peneliti mengasumsikan data tersebut berdasarkan Central Limit Theory yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama lebih dari 30 ($n > 30$) distribusi sampel dianggap normal. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi karena sampel lebih dari 30 yaitu yaitu 84 maka data tersebut dianggap normal sesuai dengan Central Limit Theory (Ghozali dan Ratmono,2017).

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Dalam model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas maka dapat menggunakan metode parsial antar variabel independen. Kriteria dalam metode tersebut yaitu jika nilai koefisien relasi kurang dari 0,9 maka model tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Ismanto dan Silviana, 2021).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.613113	0.848590
X2	0.613113	1.000000	0.673807
X3	0.848590	0.673807	1.000000

Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Berdasarkan table diatas, bahwa nilai korelasi antara variabel bebas lebih rendah dari 0,9. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah periode t memiliki galat *confounding* dengan periode sebelumnya ($t-1$). Dalam penelitian ini, digunakan uji Durbin-Waton untuk mengidentifikasi adanya korelasi positif atau negatif. Keputusan mengenai autokorelasi sebagai berikut:

Hipotesis Awal	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak terdapat autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak terdapat autokorelasi negative	$4-dL < d < 4$
Tidak terdapat autokorelasi negative	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi positif, negative	$dU \leq d \leq 4-dU$

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Nilai Durbin-Watson adalah 1,773812, seperti yang ada pada tabel hasil di atas. Kemudian dengan menggunakan kriteria uji autokorelasi, nilai tersebut hendak dibedakan dengan nilai tabel Durbin Watson pada $n = 84$ $k = 4$, dan dapat diperoleh $dL = 1,5472$, $dU = 1,7462$, $4 - dU = 2,2538$, $4 - dL = 2,4528$. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa $1,7462 < 1,773812 < 2,2538$, dengan kata lain data dalam penelitan ini tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dapat dipergunakan sebagai uji heteroskedastisitas untuk memverifikasi asumsi homogenitas varians. Mengembalikan variabel independen

dengan nilai absolut residual adalah langkah mendasar dalam uji Glejser. Hasil tes untuk heteroskedastisitas tercantum di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169249.3	68837.31	2.458685	0.0161
X1	0.636005	0.612694	1.038046	0.3024
X2	0.192413	0.294241	0.653928	0.5150
X3	0.549756	0.344090	1.597712	0.1140

Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Nilai probabilitas variabel klaim sebanyak 0,3024, hasil *underwriting* sebanyak 0,5150, serta biaya operasional sebanyak 0,114; dinyatakan bahwasanya keseluruhan variabel mempunyai nilai $> 0,05$, artinya dengan menggunakan uji gletser data variabel bebas dalam penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan cocok untuk pengujian model penelitian uji regresi berganda.

4.2.3 Hasil Uji Ketepatan Model

a) Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya menentukan berapa baik garis regresi yang dibuat mewakili kelompok data yang diamati. Penting untuk menentukan seberapa baik modal yang terbentuk dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Ini disebut sebagai Koefisien Determinasi (R^2) dalam analisis regresi. Sementara, Koefisien Determinasi menampilkan varian dalam naik turunnya Y yang bisa diterangkan oleh dampak linear dari X (berapa banyak variasi dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh perbedaan nilai variabel X).

Uji koefisien determinasi; jika hasilnya mendekati satu, faktor independen hampir seluruhnya menjelaskan variansi variabel dependen. Namun, model koefisien determinasi mempunyai kelemahan karena dapat berdampak pada jumlah total variabel independen dimana dimasukkan pada model. Hasilnya, penelitian ini mengevaluasi model regresi mana yang terbaik dengan mempergunakan nilai Adjusted R².

Tabel 4.10
Hasil Uji R²

R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data E-views,2023

Salah satu kelemahan model koefisien determinasi ialah berpotensi mengubah jumlah variabel independen yang ditambahkan ke dalam model. Nilai adjusted R² dipergunakan pada penelitian ini untuk menentukan peringkat model regresi. Nilai sebanyak 0,893977 atau 89,340% dihitung berlandaskan hasil uji koefisien determinasi atau Adjusted R². Hal ini menjelaskan bahwasanya klaim variabel, hasil penjaminan emisi, dan biaya operasional semuanya bisa mencapai 89,340% dari fluktuasi laba. Sedangkan faktor tambahan di luar model memperhitungkan sisanya (100% - 89,340% = 10,66%).

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) sangat membantu untuk melihat apakah variabel bebas yang terdapat didalam model regresi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi uji f yang digunakan yaitu 0.05 atau 5%. Bila tingkat signifikansi lebih kecil o.05, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data E-views 10, 2023

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa nilai Prob. F-statistic sebesar $0.000000 < 0.05$. berdasarkan temuan ini, dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel klaim, hasil *underwriting*, dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.

4.2.4 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ialah suatu objek dimana meliputi beberapa periode waktu. Variabel independent pada penelitian ini ialah Klaim (X1), Hasil *Underwriting* (X2), dan Biaya Operasional m(X3), sedangkan variabel dependen

ialah Pertumbuhan Aset Perusahaan (Y). Hasil analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000
KLAIM	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
HASIL_UNDERWRITING	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
BIAYA_OPERASIONAL	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603

Sumber: Data diolah E-views 10,2023

Berdasarkan table diatas, berikut ini merupakan persamaan data panel yang disajikan pada penelitian ini:

$$Y = -0.440063635705 \cdot X_1 + 0.222931480966 \cdot X_2 + 2.29471172164 \cdot X_3 + 865411.414019 + [CX=F]$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari persamaan table diatas:

- Nilai konstanta sebesar 865.411.4 yang berarti bahwa jika variabel independent kontan, maka nilai dari variabel dependen (aset) apabila variabel Klaim (X1), Hasil *Underwriting*(X2) dan Biaya Operasional (X3) bernilai nol (0) atau nilainya tetap, maka variabel konstanta sebesar 865.411.
- Nilai regresi variabel independent klaim (X1) sebesar -0.440063635705. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa variabel klaim memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Artinya setiap kenaikan 1% klaim akan menurunkan pertumbuhan aset sebesar -0.440063635705 dengan asumsi variabel lain tetap.

- c) Koefesien regresi variabel independent hasil *underwriting* (X2) sebesar 0.222931480966. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Artinya setiap kenaikan 1% hasil *underwriting* akan menaikkan pertumbuhan aset sebesar 0.222931480966 dengan asumsi variabel lain konstan.
- e) Koefesien regresi variabel independent biaya operasional (X3) sebesar 2.29471172164. Nilai positif menunjukkan variabel biaya operasional memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Artinya setiap kenaikan 1% biaya operasional akan menaikkan pertumbuhan aset sebesar 2.29471172164 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.2.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji t ialah pengolahan pada koefesien regresi secara parsial atau tiap-tiap variabel independent terhadap variabel dependent. Hipotesis nol (H_0) menjelaskan sebuah asumsi bahwa tidak ada pengaruh yang relevan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis a (H_a) menjelaskan bahwa ada pengaruh yang relevan antara variabel independent dengan variabel dependen. Berikut hasil dari uji t:

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
X2	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
X3	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603*)
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000

Sumber = Data diolah E-views 10,2023

Keterangan:

*) Signifikan pada level 10%

Berdasarkan uji t yang sesuai dengan table diatas menunjukkan bahwa variabel Klaim memiliki nilai Prob. $0,7308 > 0,1$ hal ini berarti tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel Hasil *underwriting* memiliki nilai Prob. $0,6658 > 0,1$ hal ini berarti tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel Biaya operasional memiliki nilai Prob. $0,0603 < 0,1$ hal ini berarti ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset.

4.2.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

1) Pengaruh Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Pernyataan ini dibuktikan dengan table 4.13 yang mana nilai koefesien sebesar $-0,0440064$ yang menandakan adanya hubungan negatif dan nilai probabilitas variabel Klaim sebesar $0,7308$. Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi $0,1$ sehingga H_1 ditolak.

Analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dikarenakan perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki cadangan modal untuk memutar uang sehingga menghasilkan laba. Dari hal tersebut naiknya klaim tidak mempengaruhi penurunan pada aset.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh ardiansyah Ardi & Ardiansyah (2020) dan Januarifah & Wuandari (2019) yang menyatakan bahwa klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa

syariah dikarenakan dana yang dikeluarkan diambil dari rekening dana *tabarru* atau kebajikan.

2) Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Hasil *underwriting* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset. Pernyataan ini dibuktikan dengan table 4.13 yang mana nilai koefisien sebesar 0,222931 yang menandakan adanya hubungan positif dan nilai probabilitas variabel Hasil *underwriting* sebesar 0,6658. Nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 sehingga H_2 ditolak.

Analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah, hal ini disebabkan karena *underwriter* tidak dapat menetapkan calon peserta asuransi yang tepat dan menanggulangi risiko yang ada. Selain itu, jika terjadi lebih banyak *deficit* pada *underwriter* perusahaan tidak mempunyai dana cadangan *tabarru* dan perusahaan wajib menanggulangi kekurangan dana dalam bentuk pinjaman.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2019) dan Listiasari (2022) yang menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif tidak signifikan hal tersebut mungkin terjadi karena faktor penyebabnya perusahaan harus lebih cermat dalam melakukan kegiatan *underwriting* agar beban klaim tidak membengkak.

3) Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Pernyataan ini dibuktikan dengan table 4.13 yang mana nilai koefisien sebesar 2,294712 yang menandakan adanya hubungan positif dan nilai probabilitas variabel Biaya operasional sebesar 0,0603. Nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,1 sehingga H_3 diterima pada level 10%.

Beban operasional termasuk dalam pool dana perusahaan, Ketika sebuah perusahaan membutuhkan banyak dana untuk beroperasi, salah satunya adalah iuran peserta setelah dikurangi proporsi dana tabarru melalui ujroh. Hal ini juga mendukung teori akuntansi tentang konsep beban yang mengacu pada pengurangan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar dan konsumsi aset atau pembentukan kewajiban, yang mengakibatkan penurunan ekuitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional rendah maka akan meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Habibillah (2020) dan Ryan (2013) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah Karena perusahaan membuat kekuatan pendorong yang efisien. Jika manfaat efisiensi ini ingin memberikan dampak positif bagi perusahaan, maka akan lebih baik untuk lebih meningkatkan efisiensi. Semakin rendah biaya operasi maka kinerja

perusahaan akan semakin baik, sehingga perusahaan dapat fokus pada bidang lain yang lebih produktif, yang akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Klaim tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2021.
2. Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2021.
3. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016 - 2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya pemakaian variabel. Variabel independent dimana dipakai pada penelitian ini hanya berjumlah tiga yakni klaim, hasil *underwriting*, dan biaya operasional. Oleh karena itu, selain faktor-faktor yang dianalisis, masih terdapat tambahan variabel bebas yang mungkin berdampak pada perkembangan aset.
2. Keterbatasan waktu dan keterampilan peneliti menyebabkan hasil penelitian hanya berguna untuk mendeskripsikan sesuatu.

5.3 Saran-saran

Penulis bermaksud menyampaikan saran berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, sebagai berikut:

1. Menambahkan jumlah sampel penelitian serta memperpanjang waktu penelitian sehingga pengamatan yang dilakukan lebih banyak dan penelitian diharapkan lebih akurat.
2. Diperkirakan bahwa studi di masa depan akan memungkinkan penggunaan asuransi syariah umum atau asuransi kerugian syariah selain perusahaan asuransi jiwa syariah.
3. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya klaim yang tidak berhasil, prinsip kehati-hatian dimaksudkan untuk lebih diperkuat bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.
4. Diharapkan pelaku usaha Asuransi Jiwa Syariah akan meningkatkan pengawasan *underwriting* dalam pemilihan risiko sehingga pelaku usaha asuransi dapat memperoleh keuntungan yang besar dalam mendapat profit yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2018, A. I. (n.d.). *Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, dan Biaya Operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia.*
- Ainul, F. N. A., Susyanti, J., & Mardani, R. M. (2017). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(02), 99.
- Ajib, M. (n.d.). *Sudah Selesai*. 1–96.
- Alif, R. A. (2022). *Analysis of Premium Income and Claim Expenses on Risk Based Capital and Profit of Life Insurance Companies in Indonesia for the 2016-2020 Period*. 4(2), 209–220.
- Almira, D., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2022). Analisis tingkat kecukupan dana, likuiditas, dan beban klaim terhadap kesehatan perusahaan asuransi syariah. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(e-ISSN : 2597-5234), 875–885.
- Angraeni, R. (2022). *Gaga Klaim*.
- Ardi, Ardiansyah Habibillah and Dahlifah, Dahlifah, SE., M. S. (2020). *Pengaruh Prei, Klaim, Hasil Investasi dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia*.
- Diah, I. (2018). *The Effect of Premium Income , Claim Payment , Risk-Based Capital , Investment Return , and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period*.
- Dr. Andri soemitra, M. . (2017a). *bank lembaga keuangan syariah*.
- Dr. Andri soemitra, M. . (2017b). *BANK LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*.
- DSN, M. (2014). Undang-undang nomor 40 tahun 2014 tentang perasuransian. *Ojk.Go.Id*, 3.
- Dzaki, N. A. (2018). *Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*.
- Estinigtas Kusuma Safitri, N. S. (2017). *Analisis Rasio kesehatan Keuangan Dana Tabarru yang Mempengaruhi Profitabiitas pada Asurani Syariah di Indonesia*.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Fatmawati, N. D., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan

- Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43.
- Fikri, A. A. (2009). *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting terhadap Laba Asuransi Jiwa*.
- Fratiwi, D. (2022). *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penolakan Suatu Klaim Nasabah Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada PT . Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)*. 1(2), 169–175.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- Habibillah, A. (2020). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia Periode (2016-2018). *Jurnal* , 4.
- Hadi Ismanto, S. P. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis dalam Penelitian*.
- Haerisma, A. S. (2016). Mendesain Nilai Syariah Dalam Asuransi. ... -*Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*.
- Haris, H. (2019). *bank syariah dan industri keuangan syariah non bank (IKSNB)*.
- Hasan, Nurul Ichsan, M. (n.d.). *S \ l { Rlffi*.
- Hasil, T., Dan, U., & Pada, L. (2018). *No Title*.
- Hastuti, R. K. (2020). *Kasus Gaga Bayar*.
- Herlin Tundjung Setijaningsih, L. A. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7662>
- Iii, B. A. B. (n.d.). *Adiwarman, Karim, Ekonomi Makro Islam, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007) h. 177 35. 35–63*.
- Imanda, P. (2017). *Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah*.
- Inderastuti, A. (2018). *Pengaruh Klai, Hasil Underwriting, dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*.
- Indonesia, A. (2020). *Proses Underwriting suransi*.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Irma Yunitasari, Dwi Irawati, M. G. P. (2017). (*Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode*. 1–11.
- Jaih Mubarak, Khotibul Umam , Destri Budi Nugraheni, V. A., & Primandasetio, Kesumawati Syafei, S. (2018). *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi*

Hukum Strata 1.

- Januarifah Rizqi Wulandari, Wibowo Wiyono, N. R. (2019). *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.*
- Journal, I. (2022). *Vol. 5 , No.1 ,2022.* 5(1), 37–43.
- Keuangan, A. (2020). *Pengaruh Hasil Investasi , Pendapatan Premi , dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017.* 12(1), 41–55.
- Kopas.com. (2022). *Gaga Bayar Pois.*
- Larasati. (2019). *Pengaruh premi, klaim, hasil investasi, dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2012-2016.*
- Lia Diyuni, Ardi Paminto, I. Y. (2018). *Faktor-Faktor yang Laba Perusahaan Asuransi ang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.*
- Listiasari. (2022). *Pengaruh kontribusi bruto (premi), ujroh,underwriting dan bagi hasil dana investasi terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia 2016-2020.*
- Mahfud, I. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Pengajuan Klaim Asuransi Syariah.* *Madani Syari'ah*, 4(1), 14–27.
- Martono, N. (2010). *Metode Peneitian Kuantitatif:Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.*
- Maulana, A. (2018). *Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara).* *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25–27.
- Mutia, F. G., Lubis, F. A., & Syarvina, W. (2022). *Analisis Peran Undewriter Dalam Menyeleksi Risiko pada Produk Asuransi Kesehatan: ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(1), 122–133. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i1.1801>
- Nasution, Z. (2019). *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia.* *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.2578>
- Novitasari, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Studi Kasus PT . Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Effect of Asset Growth on Profitability Through Capital Structure oleh setiap perusa.* *Jurnal Investasi*, 5(2), 13–24.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku Statistik Iknb Syariah 2019.* 1–126.

- Presiden RI. (2014). UU RI No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. *Www.Ojk.Go.Id*, 1–46.
- Purnama, D., Harjadi, D., & Juwita, J. (2021). Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Medikonis*, 12(2), 33–41. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i2.46>
- Purwaningrum, S., & Filianti, D. (2020). Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 955.
- Puspitasari, N. (2015). Hybrid Contract and Funds Efficiency Management of Islamic General Insurance Company (Study In Indonesia). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 260–267.
- Rosalie, E., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut Psak No. 28 Pada Pt. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Accountability*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.32400/ja.16030.6.1.2017.81-91>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sari, A. N., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 5(4), 1–18.
- Sastrodiharjo, I., & Utama, I. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1), 18–38. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2759>
- Sri, H. (2011). *55730-ID-pengaruh-penyelesaian-klaim-asuransi-ter*. 79–85.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, D. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suheriadi. (2022). *Pangsa Pasar*.
- Sunyoto, D. (2017). *Manajemen Risiko dan Asuransi*. CAPS.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). No Title No Title No Title. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
- Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Triana, N. K. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(2), 1–11.
- W Wahyono, N. N. (2021). *Influence of income premium, claim cost and underwriting results on net income in insurance company in Indonesia*.

Watika. (2021). *Pengaruh hasil underwriting dan biaya operasional terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019*.

Yolume 6. (2016). April.

Yunitasari, I. (2019). *Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan*.

Zelmiyanti, R. (2016). Riri Zelmiyanti. *Teori, Pendekatan Pada, Keagenan Keuangan, Kinerja Dan, Daerah Studi, Modal Provinsi, Pada Indonesia*, 7(1), 11–21.

Zen, N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1), 1.

No	Bulan	April				Mei				Juni				
		Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Laporan													
2.	Konsultasi													
3.	Revisi Proposal													
4.	Pengumpulan Data													
5.	Analisis Data	X	X											
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi		X											
7.	Munaqasah							X						
8.	Revisi Skripsi								X	X	X	X		

Lampiran 2

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3
Jasa Mitra Abadi	2016	70822	2542	743	694
	2017	166267	9881	1126	9928
	2018	179267	22168	1106	14542
	2019	198032	60711	14386	29762
	2020	239408	66273	13494	44227
	2021	249051	101434	21158	51187
Amanah Jiwa Giri Artha	2016	68929	8434	3950	1882
	2017	87746	16219	5445	17807
	2018	96855	8769	977	20309
	2019	104668	6317	10442	19243
	2020	96960	7206	10033	14811
	2021	95396	10008	8460	13374

Takaful Keluarga	2016	1600155	103609	105133	108946
	2017	1660572	104460	11232	10073
	2018	1761511	114918	138462	110595
	2019	1805094	124717	181254	11767
	2020	1821015	111649	187266	101368
	2021	182085	217604	136718	107282
Al-Amin	2016	432956	260982	1666966	66852
	2017	736721	193893	190903	72256
	2018	92972	222360	116953	70724
	2019	1041986	157702	126769	131802
	2020	1243173	227256	126769	131802
	2021	1459431	459794	142706	158359
Manulife	2016	625278	13258	766	69844
	2017	869682	13173	9581	6270
	2018	894859	26361	4503	11839
	2019	942307	32124	12929	69183
	2020	1069809	33693	19248	31397
	2021	970.725	35831	24591	49319
Mega Syariah	2016	166456	19092	15414	8136
	2017	159817	10645	20283	5254
	2018	153308	12183	17484	3060
	2019	157401	1446	22952	2919
	2020	178584	2644	25016	2586
	2021	202423	14606	16243	6227
Panin Dai-Ichi life	2016	155032	2730	15241	2959
	2017	171091	3457	13712	3961
	2018	169683	2354	15464	5154
	2019	1737	7409	11838	7401
	2020	206121	4853	11142	10726
	2021	211991	18129	13742	12848
BRI Life	2016	156911	24093	9102	20508
	2017	199846	25018	14852	24168
	2018	28089	27761	10059	27597
	2019	340178	38976	390	3074
	2020	442685	45660	14567	45907
	2021	510641	75973	13511	34068
Central Asia Raya	2016	146394	12598	4511	11360
	2017	15632	14.6	19941	30141
	2018	156561	12670	15434	6005
	2019	152956	11308	1512	5210
	2020	157569	14921	20122	5168

	2021	161208	17343	17694	7761
BNI Life	2016	347182	109327	5230	33584
	2017	558677	17181	19907	46278
	2018	674928	213959	21921	60990
	2019	727834	22284	11938	58886
	2020	852742	180607	31117	51126
	2021	983629	201791	38732	51235
Simas Jiwa	2016	143825	28837	24278	1141
	2017	153208	17879	2213	2473
	2018	245956	10450	21375	5041
	2019	816224	8530	25295	3329
	2020	1010421	10241	31101	1578
	2021	296399	12437	24711	2183
Allianz	2016	2202733	111001	477453	304905
	2017	271879	148110	548309	362841
	2018	2878705	175929	593657	390146
	2019	3402859	328477	32615	51394
	2020	4602166	309562	405064	554774
	2021	4032769	553191	126455	581385
Sun Life Financial	2016	298389	7719	10135	91956
	2017	421013	9029	13.08	87438
	2018	498216	15113	16544	100208
	2019	696145	15651	23854	82362
	2020	764193	17640	27719	135976
	2021	862722	50087	25311	221473
Prudential	2016	3397023	360986	168281	869043
	2017	9920534	342819	632339	953562
	2018	9213438	361092	769995	1118064
	2019	9078733	506818	886544	1310033
	2020	9046944	611264	979163	1684693
	2021	7691155	1182990	683244	1748654

Lapiran 3

	Y	X1	X2	X3
Mean	1195083.	108574.2	122604.9	152576.1
Median	319283.5	24555.50	19577.50	30769.00
Maximum	9920534.	1182990.	1666966.	1748654.
Minimum	970.7250	14.60000	13.08000	694.0000
Std. Dev.	2178037.	181053.9	269932.5	344678.9
Skewness	2.892733	3.254028	3.394183	3.262371
Kurtosis	10.66587	16.98132	16.12841	13.32492
Jarque-Bera	322.8302	832.4119	764.5294	522.1167
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1.00E+08	9120231.	10298808	12816393
Sum Sq. Dev.	3.94E+14	2.72E+12	6.05E+12	9.86E+12
Observations	84	84	84	84

Lampiran 4

Dependent Variable: ASET
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/23 Time: 09:36
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	304981.6	113471.9	2.687728	0.0087
KLAIM	-0.471253	1.009969	-0.466601	0.6421
HASIL_UNDERWRITING	0.598269	0.485029	1.233470	0.2210
BIAYA_OPERASIONAL	5.688414	0.567200	10.02895	0.0000
R-squared	0.843935	Mean dependent var		1195083.
Adjusted R-squared	0.838083	S.D. dependent var		2178037.
S.E. of regression	876418.6	Akaike info criterion		30.25152
Sum squared resid	6.14E+13	Schwarz criterion		30.36728
Log likelihood	-1266.564	Hannan-Quinn criter.		30.29806
F-statistic	144.2026	Durbin-Watson stat		1.476033
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Dependent Variable: ASET
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/24/23 Time: 09:38
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000
KLAIM	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
HASIL_UNDERWRITING	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
BIAYA_OPERASIONAL	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Dependent Variable: ASET
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/24/23 Time: 09:39
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	304981.6	102198.1	2.984221	0.0038
KLAIM	-0.471253	0.909625	-0.518073	0.6058
HASIL_UNDERWRITING	0.598269	0.436840	1.369538	0.1747
BIAYA_OPERASIONAL	5.688414	0.510846	11.13528	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	789343.3	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.843935	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.838083	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	876418.6	Sum squared resid	6.14E+13
F-statistic	144.2026	Durbin-Watson stat	1.476033
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.843935	Mean dependent var	1195083.
Sum squared resid	6.14E+13	Durbin-Watson stat	1.476033

Lampiran 7

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.432592	(13,67)	0.0093
Cross-section Chi-square	32.475991	13	0.0020

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 21:57

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.471253	1.009969	-0.466601	0.6421
X2	0.598269	0.485029	1.233470	0.2210
X3	5.688414	0.567200	10.02895	0.0000
C	304981.6	113471.9	2.687728	0.0087

R-squared	0.843935	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.838083	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	876418.6	Akaike info criterion	30.25152
Sum squared resid	6.14E+13	Schwarz criterion	30.36728
Log likelihood	-1266.564	Hannan-Quinn criter.	30.29806
F-statistic	144.2026	Durbin-Watson stat	1.476033
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.218191	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.440064	-0.471253	0.794581	0.9721
X2	0.222931	0.598269	0.073259	0.1655
X3	2.294712	5.688414	1.181452	0.0018

Lampiran 9

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 21:58

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000
X1	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
X2	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
X3	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603

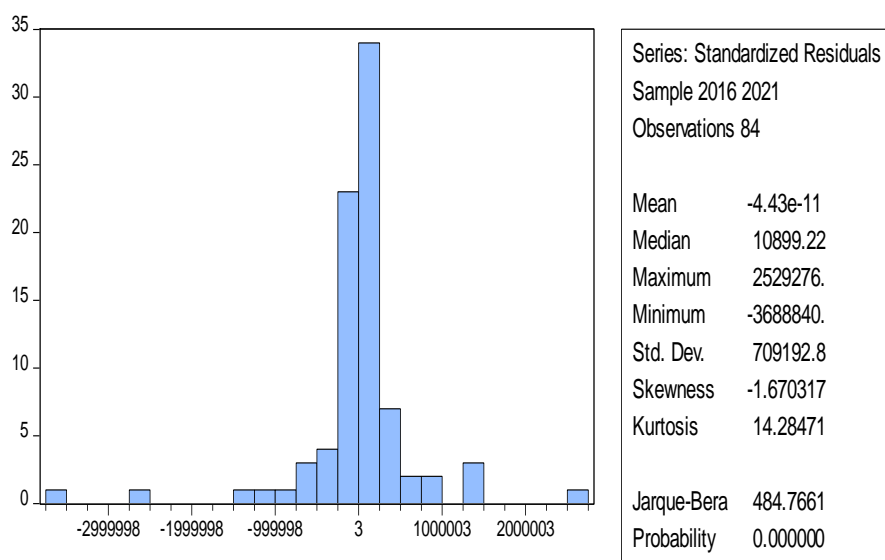
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

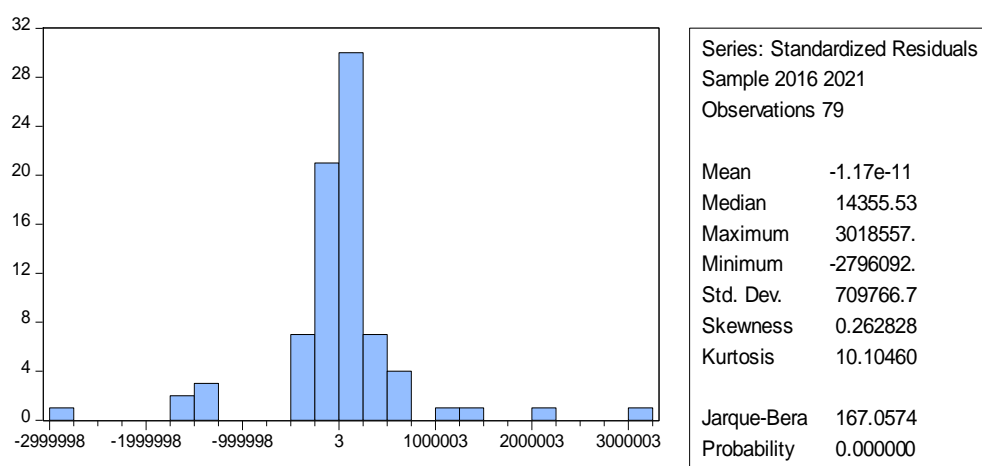
R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.

S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10



Lampiran 11



Lampiran 12

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 21:58

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000
X1	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
X2	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
X3	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 22:02

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
X2	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
X3	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 14

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 04/06/23 Time: 22:07

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	169249.3	68837.31	2.458685	0.0161
X1	0.636005	0.612694	1.038046	0.3024
X2	0.192413	0.294241	0.653928	0.5150
X3	0.549756	0.344090	1.597712	0.1140
R-squared	0.286664	Mean dependent var	345773.3	
Adjusted R-squared	0.259914	S.D. dependent var	618024.9	
S.E. of regression	531676.1	Akaike info criterion	29.25190	
Sum squared resid	2.26E+13	Schwarz criterion	29.36766	
Log likelihood	-1224.580	Hannan-Quinn criter.	29.29844	
F-statistic	10.71636	Durbin-Watson stat	1.133699	
Prob(F-statistic)	0.000005			

Lampiran 15

Dependent Variable: ASET
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/24/23 Time: 09:45
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	865411.4	157775.5	5.485080	0.0000
KLAIM	-0.440064	1.273577	-0.345534	0.7308
HASIL_UNDERWRITING	0.222931	0.513895	0.433807	0.6658
BIAYA_OPERASIONAL	2.294712	1.201006	1.910657	0.0603
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.893977	Mean dependent var	1195083.	
Adjusted R-squared	0.868659	S.D. dependent var	2178037.	
S.E. of regression	789343.3	Akaike info criterion	30.17443	
Sum squared resid	4.17E+13	Schwarz criterion	30.66638	
Log likelihood	-1250.326	Hannan-Quinn criter.	30.37219	
F-statistic	35.30881	Durbin-Watson stat	1.773812	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah E-views 10,2023

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nahrís Amiria Maskuroh
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 7 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Sidowaluyo 02/03, Musuk, Musuk, Boyolali
Alamat Email : nahrísyamiria@gmail.com
No Telp/HP : 085710906735

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2006 : TK RA Walisongo
Tahun 2006 – 2013 : SD Negeri 2 Musuk
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 4 Boyolali
Tahun 2016 – 2019 : SMK Negeri 1 Boyolali
Tahun 2019 – 2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 17

cek ke 2 nahris

ORIGINALITY REPORT

27 %	28 %	14 %	13 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	9 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
7	zombiedoc.com Internet Source	1 %
8	repository.stei.ac.id Internet Source	1 %
9	money.kompas.com Internet Source	1 %

41	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
42	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On